

**ANALISIS GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN DI
KELAS III SDN 1 PALU KECAMATAN PALU TIMUR KELURAHAN
LOLU UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

**SRI TANTI LAMBA
NIM: 21.1.04.0034**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
SULAWESI TENGAH
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 18 Juli 2025 M
23 Muharam 1447 H

Penulis,



SRI TANTI LAMBA
NIM. 21.1.04.0034

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Analisis Gaya Belajar Peserta Didik dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran di Kelas III SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara”** oleh mahasiswa atas nama Sri Tanti Lamba NIM: 21.1.04.0034, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk dihadapkan dewan penguji dalam sidang munaqasyah.

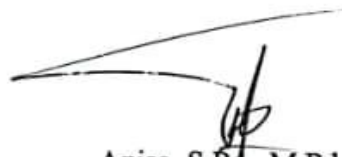
Palu, 17 Juli 2025 M
23 Muharam 1447 H

Pembimbing I,



Dr. Irawan Hadi Patunggu, M.Pd.
NIP. 196504121994011001

Pembimbing II,



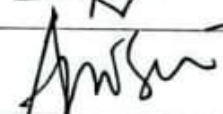
Anisa, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199504042023212049

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Sri Tanti Lamba NIM. 21.1.04.0034 dengan judul “Analisis Gaya Belajar Peserta Didik dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran di Kelas III SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara”, yang telah diajukan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 12 Agustus 2025 M, yang bertepatan dengan tanggal 18 Shafar 1447 H, dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 12 Agustus 2025 M
18 Shafar 1447 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	TTD
Ketua Tim Penguji	Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd.	
Penguji utama I	Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I.	
Penguji utama II	Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd.	
Pembimbing II	Anisa, S.Pd., M.Pd.	

Mengetahui,
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Prodi
Pendidikan Guru MI



Supudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 2312005011070

Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd.
NIP. 19780202 2009121002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisi Gaya Belajar Peserta Didik dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran di Kelas III SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara”. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW., beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah memberikan berbagai tauladan kehidupan sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moral maupun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ayahanda tercinta, Hamsu Lamba atas segala doa, bimbingan dan kasih sayang yang tidak pernah putus diberikan. Keteladanan, kerja keras dan nasihat-nasihat Ayahanda menjadi pijakan kuat dalam setiap langkah hidup penulis hingga saat ini. Semangat, dedikasi dan keikhlasan Ayahanda dalam membimbing keluarga memberikan inspirasi besar dalam penyusunan karya ini.
2. Ibunda tercinta, Nuriana Kamaria atas segala cinta, kesabaran dan pengorbanan yang tak terhitung jumlahnya. Doa-doa Ibu yang senantiasa

mengiringi setiap langkah penulis menjadi kekuatan terbesar dalam menempuh perjalanan hidup dan proses penyusunan karya ini. Ibu adalah sosok paling mulia dalam hidup penulis yang dengan kasih tanpa syarat lelah membesarkan dan mendidik penulis hingga mampu berdiri pada titik ini.

3. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Tahir, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, yang telah memberikan kewenangan, memotivasi dan memberikan kebijakan dalam proses perkuliahan selama ini.
4. Bapak Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I. selaku Dekan FTIK UIN Datokarama Palu dan Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan bidang akademik pengembangan lembaga FTIK UIN Datokarama Palu, Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan FTIK UIN Datokarama Palu dan Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang kemahasiswaan, alumni dan kerjasama FTIK UIN Datokarama Palu yang telah memberikan beberapa kebijakan.
5. Bapak Dr. A Ardiansyah, S.E., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Ibu Anisa, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah bersedia mengarahkan penulis sampai pada penyelesaian studi.
6. Bapak Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Anisa, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengoreksi dan memberikan masukan serta semangat kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.

7. Ibu Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku dewan penguji utama 1 dan Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd. selaku dewan penguji utama 2 yang telah bersedia dan meluangkan waktu dalam pelaksanaan ujian, penulis sangat berterima kasih atas masukan dan juga saran yang telah diberikan.
8. Seluruh dosen terutama Bapak dan Ibu Dosen PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
9. Ibu Ana Kuliana, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penasehat akademik penulis yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
10. Para informan khususnya Kepala Sekolah SDN 1 Palu Ibu Ni Made Widiastini, S.Pd., M.Pd, Ibu Dra. Indan Rahayu, selaku Guru Kelas III dan Peserta Didik SDN 1 Palu khususnya kelas III yang telah bersedia menerima dan mengarahkan penulis untuk melakukan Penelitian di SDN 1 Palu.
11. Kedua kakak kesayangan penulis Ariyana Lamba, S.P dan Ariyani Lamba yang selalu memberikan dukungan moral dan material, motivasi dan mendoakan penulis serta kepada semua keluarga penulis yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu Namanya yang senantiasa membantu dan memotivasi penulis selama penyusunan skripsi.
12. Keluarga besar kelas PGMI 2 dan teman-teman seperjuangan Angkatan 2021, atas semua dukungan, semangat yang diberikan kepada penulis terkhusus kepada sahabat-sahabat saya Devitrie permatasari, S.Pd., Nurainun

Syamsuddin, S.Pd., Winda Rismawati, Nurul Fahira, Nurfadlia, Ika Puspita Dewi, yang selalu ada di setiap proses penulis baik suka maupun duka.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah SWT., Aamiin.

Palu, 18 Juli 2025 M

23 Muharam 1447 H

Penulis,

SRI TANTI LAMBA

NIM. 21.1.04.0034

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB II PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penegasan Istilah	8
1. Gaya Belajar	8
2. Efektivitas Proses Pembelajaran.....	9
F. Garis-Garis Besar Isi	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Menganalisis Gaya Belajar.....	14
1. Pengertian Gaya Belajar	14
2. Fungsi Gaya Belajar	16
3. Peranan Gaya Belajar	18
4. Jenis-Jenis Gaya Belajar	20
5. Efektivitas Proses Pembelajaran.....	23
C. Kerangka Pemikiran	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian	31
C. Kehadiran Peneliti	31
D. Data dan Sumber Data.....	32
1. Data Primer.....	32
2. Data Sekunder	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
1. Observasi	33
2. Wawancara	34
3. Dokumentasi.....	36

F. Teknik Analisis Data.....	37
1. Reduksi Data	38
2. Penyajian Data.....	38
3. Penarikan Kesimpulan.....	38
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Sdn 1 Palu.....	41
1. Identitas Sekolah	41
2. Visi Dan Misi Sdn 1 Palu	42
3. Keadaan Kurikulum SDN 1 Palu	43
4. Keadaan Guru dan Peserta Didik	43
5. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	46
B. Karakteristik Gaya Belajar Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran .	48
C. Guru Mengidentifikasi dan Merespon Perbedaan Gaya Belajar Peserta Didik.....	54
1. Guru Mengidentifikasi Perbedaan Gaya Belajar Peserta Didik	55
2. Guru Merespon Perbedaan Gaya Belajar Peserta Didik	55
D. Penerapan Strategi Pembelajaran yang Disesuaikan Dengan Gaya Belajar Peserta Didik Sehingga Dapat Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran	57
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Implikasi Penelitian.....	68
1. Bagi Kepala Sekolah	68
2. Bagi Guru	69
3. Bagi Peserta Didik.....	69
4. Bagi Penulis.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN 1 Palu Tahun 2025	44
Tabel 4.2 Periodesasi Kepala SDN 1 Palu dari Tahun 1927 Sampai Sekrang	45
Tabel 4.3 Data Peserta Didik SDN 1 Palu Tahun 2025	46
Tabel 4.4 Sarana Dan Prasarana Di SDN 1 Palu Tahun 2025	47
Tabel 4.5 Gaya Belajar Peserta Didik Kelas III SDN 1 Palu.....	53

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pemikiran.....	27
2. Gaya Belajar Visual	58
3. Gaya Belajar Auditori	59
4. Gaya Belajar Kinestetik	60
5. Gaya Belajar Sosial.....	61
6. Gaya Belajar Soliter atau Individu.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Formulir Pengajuan Judul
- Lampiran 2 : Penetapan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 : Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4 : Undangan Untuk Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 5 : Kartu Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 6 : Berita Acara Proposal Skripsi
- Lampiran 7 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 10 : Surat Balasan Penyelesaian Penelitian
- Lampiran 11 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 12 : Daftar Informan
- Lampiran 13 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 14 : Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis: Sri Tanti Lamba

NIM : 21.1.04.0034

Judul Skripsi: Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran Di Kelas III SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara

Skripsi ini membahas tentang analisis gaya belajar peserta didik dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di kelas III SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara. Adapun rumusan masalahnya: Pertama, bagaimana karakteristik gaya belajar peserta didik dalam proses pembelajaran? Kedua, bagaimana guru mengidentifikasi dan merespon perbedaan gaya belajar peserta didik? Ketiga, bagaimana penerapan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan tahapan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Karakteristik gaya belajar peserta didik kelas III SDN 1 Palu sangat beragam. Gaya belajar Visual merupakan yang paling dominan yaitu 12 peserta didik, diikuti oleh 8 peserta didik Auditori dan 5 peserta didik Kinestetik. Selain itu, terdapat pula 2 peserta didik dengan gaya Sosial dan 2 peserta didik Soliter. 2). Guru mengidentifikasi perbedaan gaya belajar peserta didik kelas III SDN 1 Palu yakni guru membagikan buku paket kepada setiap peserta didik lalu memperhatikan siapa yang suka membaca, siapa yang aktif bertanya, dan siapa yang butuh gerakan atau praktik langsung. Guru juga memperhatikan peserta didik yang suka mengulang-ulang informasi atau yang lebih suka belajar sendiri. Dengan cara ini, guru jadi bisa tahu bagaimana setiap peserta didik belajar dengan baik. Setelah itu, guru memberikan respon pada perbedaan gaya belajar peserta didik yakni menyesuaikan cara mengajarnya. Selain itu, guru juga membentuk kelompok belajar yang beragam gaya belajarnya supaya peserta didik bisa saling membantu dan lebih mudah paham. 3). Penerapan strategi pembelajaran yang disesuaikan gaya belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran yaitu guru menyesuaikan cara mengajar dengan cara belajar peserta didik, ada yang suka melihat, mendengar, bergerak, belajar sendiri, atau bersama teman. Terbukti meningkatkan efektivitas pembelajaran cara ini membuat peserta didik lebih semangat dan mudah paham. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan media dan kemampuan membaca yang belum merata, guru bisa mengatasinya dengan pendekatan daptif dan responsif.

Implikasi penelitian ini ditujukan kepada kepala sekolah mendorong guru untuk terus mengenali dan merespon gaya belajar peserta didik. Bagi guru diharapkan menguasai media pembelajaran berbasis teknologi, agar kecenderungan bagi peserta didik dapat terpenuhi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan ujung tombak pengajaran serta dalam proses pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran merupakan suatu proses terjadinya interaksi antara peserta didik dengan pendidik serta berbagai sumber belajar dalam suatu lingkungan yang mendukung kegiatan belajar. Sementara itu, pengajaran diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan oleh guru untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik. Pengajaran juga dapat dipahami sebagai suatu bentuk interaksi antara kegiatan belajar dan mengajar, di mana proses ini terjadi melalui hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik.¹

pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik melalui dorongan dan pemberian fasilitas dalam kegiatan belajarnya secara rinci. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana guna menciptakan suasana serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif dalam mengembangkan potensinya. Tujuan dari pengembangan ini adalah agar peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan, mampu mengendalikan diri, berkepribadian, cerdas, berakhlak mulia, serta memiliki

¹ Ni Nyoman Parwati, DKK, "*Belajar Dan Pembelajaran*" (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018), 114.

keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya sendiri, masyarakat, Bangsa, dan Negara.

Selaras dengan apa yang tercantum dalam Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 di atas maka Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat meningkatkan kualitas kehidupan, yakni dengan menjalani hidup dan membimbing anak agar tumbuh selaras dengan lingkungan alam dan kehidupan bermasyarakat.² Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berperan dalam mengembangkan potensi serta membentuk karakter dan peradaban bangsa. Pendidikan bertujuan untuk menghasilkan perubahan yang diharapkan pada diri peserta didik setelah melalui proses pembelajaran, baik dalam hal perilaku individu, kehidupan pribadinya, maupun kehidupan sosialnya di tengah lingkungan tempat ia berada.³ Pendidikan memiliki peran yang sangat vital dalam menjamin keberlangsungan suatu bangsa dan negara, serta dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia. Terbentuknya masyarakat yang berkualitas merupakan tanggung jawab utama pendidikan, khususnya dalam menyiapkan peserta didik agar mampu menjadi individu yang berperan aktif dengan menunjukkan keunggulan diri yang kreatif, mandiri, dan profesional di bidangnya masing-masing.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sekolah merupakan suatu bangunan atau lembaga yang digunakan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar dan

² Rahmat Hidayat, Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep Teori Dan Aplikasinya* (Medan: Lembaga Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), 23.

³ Ibid, 25.

mengajar, serta menjadi sarana untuk menerima dan menyampaikan pelajaran.⁴ Oleh karena itu, sekolah berperan sebagai sarana utama dalam pencapaian prestasi belajar. Namun, karena peserta didik belajar dalam satu ruang kelas yang sama, sebagian besar guru masih berasumsi bahwa seluruh peserta didik dapat memahami materi pembelajaran yang diberikan dengan metode yang seragam. Namun kenyataannya, setiap peserta didik bukanlah orang yang sama. Setiap peserta didik memiliki perbedaan satu sama lain seperti perbedaan fisik, karakter, pola pikir dan cara merespon atau menanggapi materi yang mereka dapatkan dalam proses pembelajaran.

Efektivitas proses pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar peserta didik maupun antar peserta didik dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Deassy dan Endang menyatakan bahawa efektivitas pembelajaran adalah belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi peserta didik yang memungkinkan peserta didik untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan dan sikap dengan mudah, menyenangkan, dan dapat terselesaikan tujuan pembelajaran sesuai harapan. Efektivitas pembelajaran dikatakan berhasil jika proses pembelajaran mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran dan prestasi peserta didik yang maksimal.⁵

⁴ Dr.H.Ahmad Qurtubi, MA, Dkk, 'Sosiologi Pendidikan' (Cirebon: Lovrinz Publishing, 2023), 42.

⁵ Deassy May Andini dan Endang Supardi, "KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DENGAN VARIABEL KONTROL LATAR BELAKANG PENDIDIKAN GURU," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 1 (2018): 148, <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9450>.

Efektivitas proses pembelajaran merupakan kemampuan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan motivasi belajar peserta didik. Pembelajaran bisa efektif jika guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar peserta didik. Selain itu, pembelajaran yang efektif juga memerlukan kurikulum yang relevan, sumber daya yang memadai, lingkungan belajar yang kondusif. Guru juga perlu memiliki kemampuan dan kompetensi yang baik dalam mengajar, serta mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Dengan demikian peserta didik dapat lebih termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik.

Efektivitas proses pembelajaran juga merupakan pengaruh proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru agar peserta didik dapat belajar dengan mudah, menyenangkan sesuai dengan harapan yang ditujukan. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila mampu memberikan pengalaman baru dan dapat membentuk kompetensi peserta didik serta membantu mencapai tujuan secara optimal.⁶

Berdasarkan konsep-konsep diatas maka dapat disimpulkan efektivitas pembelajaran dapat dicapai dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai, memahami gaya belajar peserta didik, dan menyediakan sumber daya yang memadai. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat menjadi lebih efektif,

⁶ Arif Fathurrahman, Sumardi Sumardi, Adi E Yusuf, Sutji Harijanto, "PENINGKATAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MELALUI PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN TEAMWORK," *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN* 7, no. 2 (2019): 844, <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i2>.

meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik, serta mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Sangat penting untuk mengetahui gaya belajar peserta didik karena salah satu aspek penting agar pembelajaran berlangsung efektif adalah perlunya pemahaman guru tentang kecenderungan belajar peserta didik untuk mengelola informasi yang diberikan dengan cepat dan mudah dipahami. Setiap peserta didik berbeda-beda dan mereka belajar dengan cara yang benar-benar berbeda. Hal ini memiliki efek besar pada tingkat pencapaian (prestasi) dan kepercayaan diri mereka. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dalam penyampaian materi harus menggunakan berbagai gaya, yang sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya. Peserta didik yang memperhatikan guru lebih dominan ke visual, sedangkan peserta didik yang mendengarkan apa yang dikatakan guru lebih dominan ke auditorial, dan peserta didik yang suka melakukan kontak fisik, lebih dominan ke kinestetik.

Gaya belajar merupakan salah satu cara bagaimana menyerap, mengatur dan mengolah informasi. Sehingga dengan mengetahui adanya gaya belajar pada diri peserta didik, maka dapat membantu dirinya sendiri dalam belajar lebih cepat dan lebih mudah untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Setiap peserta didik memiliki cara yang berbeda dalam menyerap informasi yang disampaikan oleh guru, dan perbedaan inilah yang dapat menyebabkan hasil belajar mereka pun bervariasi. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum tidak terdapat perbedaan kemampuan akademik antar peserta didik. Namun, perbedaan terlihat pada aspek-aspek kognitif tertentu. Misalnya, peserta

didik laki-laki cenderung lebih unggul dalam keterampilan visual-spasial dan bidang sains, sedangkan peserta didik perempuan memiliki kemampuan verbal yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Oleh karena itu, perempuan umumnya lebih unggul dalam tugas-tugas yang melibatkan pendengaran, sementara laki-laki lebih baik dalam tugas-tugas visual. Perbedaan kemampuan ini sangat berpotensi memengaruhi gaya belajar masing-masing peserta didik.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 1 Palu dalam proses pembelajaran di kelas III, peneliti mengamati gaya belajar peserta didik dengan melakukan observasi dan wawancara kepada guru kelas dan peserta didik kelas III di SD Negeri 1 Palu. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, terdapat berbagai perilaku yang berbeda-beda yang terlihat pada peserta didik selama kegiatan berlangsung. Ada yang fokus memperhatikan guru, ada yang fokus mendengarkan penjelasan guru sambil sibuk menulis apa yang disampaikan, dan ada pula peserta didik yang lebih aktif melakukan kegiatan fisik, seperti mengganggu teman, bermain-main, atau membuat keributan di belakang kelas. Dari hasil observasi tersebut, terlihat adanya perbedaan gaya belajar di antara peserta didik saat proses pembelajaran. Tidak menutup kemungkinan bahwa kegiatan yang dilakukan peserta didik tersebut merupakan cara dari dalam diri mereka untuk menerima materi pembelajaran yang sedang diberikan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai judul “Analisis Gaya Belajar Peserta Didik dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran Di Kelas III SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik gaya belajar peserta didik dalam proses pembelajaran?
2. Bagaimana guru mengidentifikasi dan merespon perbedaan gaya belajar peserta didik?
3. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui karakteristik gaya belajar peserta didik dalam proses pembelajaran
2. Dengan memahami gaya belajar peserta didik, guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran
3. Untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah dan Tujuan di atas, maka dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi pembaca menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan tentang pentingnya pemahaman gaya belajar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.
2. Memberikan solusi bagi guru kelas III SDN 1 Palu dalam mengimplementasikan metode pengajaran yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik.
3. Bagi penulis menambah ilmu dan wawasan baru kepada peneliti mengenai gaya belajar peserta didik, sehingga suatu saat apabila peneliti telah berkarir didunia pendidikan sesungguhnya, peneliti dapat menerapkan ilmu-ilmu berikut.

E. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman terhadap judul skripsi ini, maka peneliti akan mengemukakan beberapa pengertian tentang istilah atau kata yang digunakan dalam skripsi ini .

Hal ini dilakukan untuk memberi kejelasan maksud dari judul skripsi yaitu “Analisis Gaya Belajar Peserta Didik dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Pembelajaran Di Kelas III SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara”.

1. Gaya Belajar

Gaya belajar adalah suatu pendekatan yang menjelaskan tentang individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing individu untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Gaya belajar merupakan ciri khas yang dimiliki setiap

orang pada saat menyerap, mengatur dan mengolah informasi yang diterimanya. Gaya belajar juga sebagai kecenderungan sikap peserta didik yang disukai dalam memberdayakan alat belajar guna memperoleh pengetahuan serta keterampilan.⁷ Gaya belajar atau *Learning Style* yaitu cara peserta didik bereaksi dan menggunakan perangsang-perangsang yang diterima dalam proses belajar. Gaya belajar adalah cara peserta didik untuk membuat suatu strategi dalam belajar dan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang tersebut.

2. Efektivitas Proses Pembelajaran

Efektivitas proses pembelajaran berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung juga dengan keinginan dari peserta didik untuk belajar, atau dengan kata lain tanggung jawabnya sebagai peserta didik untuk belajar.⁸

Pembelajaran dikatakan efektif dalam penelitian ini seperti pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Guru dapat merespon kecenderungan belajar peserta didik dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Misalnya, guru dapat menyediakan sumber daya yang beragam, seperti video, audio, atau aktivitas hands-on, untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif. Dengan memahami dan merespon kecenderungan belajar peserta didik, guru dapat

⁷Sentot Setia Budi, Neviyarni Suhaili, Irdamurni, "Konsep Gaya Belajar Dan Implementasinya Pada Proses Pembelajaran," *Journal Of Education And Learning Studies* 4, no. 2 (2021): 233.

⁸Nisa Wiyati Ilahil dan , Nani Imaniyati, "Peran guru sebagai manajer dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran," *JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN* 1, no. 1 (2016): 101.

meningkatkan motivasi dan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar lebih optimal.

F. Garis-garis Besar Isi

Garis-garis besar ini memberikan gambaran mengenai penelitian ini secara jelas untuk memberikan kemudahan kepada pembaca untuk memahami skripsi ini, maka penulis memberikan garis-garis besar isi skripsi yang terdiri dari 5 bab dengan ketentuan sebagai berikut.

Bab I, yaitu pendahuluan. Merupakan uraian mengenai hal-hal yang mendasari diperlukannya penelitian. Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi.

Bab II, yaitu kajian pustaka. Terdiri dari penelitian terdahulu, kajian teori (memuat landasan teori tentang menganalisis gaya belajar, jenis-jenis gaya belajar, dan efektivitas proses pembelajaran), dan selanjutnya untuk mempermudah alur penelitian terdapat kerangka pemikiran.

Bab III, yaitu metode penelitian. Terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta pengecekan keabsahan data.

Bab IV, yaitu penulis mengawali tulisan dengan menguraikan gambaran umum sekolah dan kondisi saat penulis melakukan penelitian lapangan di SDN 1 Palu. Kemudian, penulis memaparkan karakteristik gaya belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, penulis juga memaparkan guru mengidentifikasi dan merespon perbedaan gaya belajar peserta didik, dan juga memaparkan penerapan

strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Bab V, yaitu merupakan bab terakhir dari skripsi ini. Bab ini memuat berbagai simpulan yang semuanya berkaitan dengan rumusan masalah dan keterbatasannya, serta pemikiran penulis tentang bagaimana guru kelas III di SDN 1 Palu harus mengetahui gaya belajar peserta didik dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah penelitian terdahulu yang menjadi referensi peneliti dalam menyusun skripsi skripsi ini:

1. Pada penelitian pertama, Ira Rahmawati, 2013 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas VII Semester II Di MTs N Galur” penelitian ini membahas tentang hubungan metode dengan gaya belajar juga membahas macam-macam gaya belajar yang digunakan di MTs N Galur pada kelas VII semester II yaitu, visual, auditorial, dan kinestetik dan juga membahas pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar bahasa arab. Hasil penelitian ini menunjukkan 50% dari seluruh peserta didik kelas VII MTs N Galur telah lulus KKM yang telah ditentukan oleh sekolah dan rata-rata mempunyai gaya belajar Visual dan Kinestetik, sedangkan untuk siswa yang mempunyai gaya belajar Auditorial belum dapat optimal hasil belajarnya. Dari penelitian juga diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 90 sedangkan nilai terendah peserta didik adalah 57 ini juga menunjukkan kesenjangan yang cukup tinggi. Hal ini tentunya disebabkan beberapa faktor, salah satunya adalah gaya belajar peserta didik yang belum terakomodir dengan metode yang diterapkan guru.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah membahas tentang gaya belajar. Kemudian perbedaannya, penelitian Ira Rahmawati yaitu membahas tentang pengaruh gaya belajar bahasa siswa terhadap prestasi belajar bahasa Arab sedangkan penelitian ini membahas tentang gaya belajar untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

2. Pada penelitian pertama, Reni Uswatun Hasanah, 2018 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung “Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi Di SDN 2 Padang CahyaKecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat” penelitian ini membahas tentang macam-macam gaya belajar, bagaimana peran gaya belajar dan bagaimana gaya belajar peserta didik berprestasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah membahas tentang gaya belajar juga sama-sama meneliti di jenjang Sekolah Dasar. Penelitian Reni Uswatun Hasanah dengan penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Kemudian perbedaannya, penelitian Reni Uswatun Hasanah yaitu membahas tentang bagaimana gaya belajar seorang peserta didik berprestasi sedangkan penelitian ini membahas tentang gaya belajar untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

3. Pada penelitian pertama, Ija Malina, 2019 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Mataram “Analisis Gaya Belajar (Visual, Auditorial, Kinestetik) siswa Terhadap Hasil Belajar Muatan IPA Kelas IV” penelitian ini membahas tentang bagaimana gaya belajar (visual, auditorial, kinestetik)

peserta didik terhadap hasil belajar muatan IPA pada materi alat indra manusia dan juga membahas tentang bagaimana dampak gaya belajar (visual, auditorial, kinestetik) peserta didik terhadap hasil belajar muatan IPA.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah membahas tentang gaya belajar juga sama-sama meneliti di jenjang Sekolah Dasar. Penelitian Reni Uswatun Hasanah dengan penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Kemudian perbedaannya, penelitian Ija Malina yaitu membahas tentang bagaimana gaya belajar terhadap hasil belajar muatan IPA sedangkan penelitian ini membahas tentang gaya belajar untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran tidak berfokus pada muatan pelajaran

B. Menganalisis Gaya Belajar

1. Pengertian Gaya Belajar

Gaya belajar dianggap memiliki peranan penting dalam proses kegiatan pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Joko “Gaya belajar (*learning styles*) merupakan suatu proses gerak laku, penghayatan, serta kecenderungan seorang pelajar mempelajari atau memperoleh suatu ilmu dengan cara yang tersendiri”.⁹

Gaya belajar mengacu pada pada cara belajar yang lebih disukai peserta didik. Menurut DePorter “Gaya belajar seseorang adalah kombinasi

⁹ Yusri Wahyuni, “Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta,” *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 10, no. 2 (2017): 128.

dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi”.¹⁰

Menurut Waryani “Gaya belajar adalah suatu pendekatan yang menjelaskan tentang individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing individu untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda”.¹¹

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar adalah cara yang biasa dilakukan oleh peserta didik dalam menerima informasi yang diperoleh dari proses pembelajaran melalui indra yang dimilikinya. Peserta didik bisa menggunakan gaya belajar yang ia inginkan dengan maksimal dan rasa nyaman yang ia miliki dengan tujuan agar memperoleh proses pembelajaran yang efektif dan maksimal.

Gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsetrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Gaya bersifat individual bagi setiap orang, dan untuk membedakan orang yang satu dengan orang lain. Dengan demikian, secara umum gaya belajar diasumsikan mengacu pada kepribadian-kepribadian, kepercayaan-kepercayaan, pilihan-pilihan, dan perilaku-perilaku yang digunakan oleh individu untuk membantu dalam belajar mereka dalam situasi yang telah dikondisikan. Gaya belajar dapat

¹⁰ Ibid, 129.

¹¹ Sentot Setia Budi, Neviyarni Suhaili, Irdamurni Irdamurni, “Konsep Gaya Belajar Dan Implementasinya Pada Proses Pembelajaran,” *Jurnal Of Education And Learning Studies* 4, no. 2 (2021): 233.

secara mudah digambarkan sebagai bagaimana orang-orang memahami dan mengingat informasi.¹²

Gaya belajar merujuk pada metode yang digunakan individu dalam memproses, mengingat, serta memahami informasi baru. Salah satu model yang sering dipakai untuk mengidentifikasi gaya belajar peserta didik adalah Teori VAK, yaitu gaya belajar Visual, Auditory (auditori), dan Kinesthetic (kinestetik) oleh Neil Fleming. Pada tahun 1920-an konsep asli VAK pertama kali dikembangkan oleh Fernald, Keller, Orton, Gillingham, Stillman dan Montessori yang merupakan seorang psikolog spesialis pengajaran dimana membentuk sebuah teori gaya belajar bagi individu, gaya belajar VAK akhirnya membentuk sebuah model pembelajaran yang didesain oleh Walter Burke Barbe tahun 1979 dan selanjutnya dikembangkan oleh Neil Fleming tahun 1987. Neil Fleming menambahkan gaya belajar *Read-Write (R)*, peserta didik belajar dengan cara membaca sehingga menjadi gaya belajar VARK. Hingga kini model pembelajaran tersebut dikenal menjadi Model Pembelajaran VAK, kegiatan belajar *Read-Write (R)* termasuk dalam gaya belajar visual. Gaya belajar peserta didik menurut Teori VAK dalam proses pembelajaran dapat membuka peluang penting untuk meningkatkan efektivitas pendidikan serta memenuhi kebutuhan peserta didik dengan cara yang lebih tepat.

2. Fungsi Gaya Belajar

Menurut Tety Nur Cholifah, Pada hakikatnya gaya belajar sangat menentukan untuk perkembangan kualitas peningkatan pembelajaran. Jika guru

¹² Hamsar, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPA Madrasah Tsanawiyah Alauddin PAO-PAO," Skripsi Tidak diterbitkan, jurusan Pendidikan Fisika, Uinversitas Islam Alauddin Makassar, 2017.

mengetahui gaya belajar yang dimiliki oleh siswa maka dapat menciptakan hasil belajar peserta didik meningkat. Untuk mengetahui gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik juga harus adanya guru yang berkualitas juga untuk mendukung tujuan pembelajaran agar berjalan sesuai dengan harapan. Pada dasarnya gaya belajar merupakan cara untuk mencari bentuk belajar yang sesuai dengan dirinya sendiri agar belajar menjadi hal yang mudah dan menyenangkan. Jika guru mengetahui gaya belajar siswa, maka guru dapat mengelola pembelajaran di kelas dengan mudah dengan menggunakan suatu metode yang spesifik. Peserta didik kadang tidak mengetahui gaya belajar seperti apakah yang cocok digunakan dalam pembelajaran, oleh sebab itu peserta didik perlu mengetahui gaya belajar seperti apakah yang paling sesuai untuk dirinya sendiri.¹³

Fungsi gaya belajar ada 2 yaitu pertama, gaya belajar menentukan metode dan prosedur mengajar yaitu metode ceramah lebih disukai oleh peserta didik dengan gaya belajar auditorial, sedangkan metode demonstrasinya lebih disukai oleh peserta didik dengan gaya belajar visual. Sebaiknya guru menggunakan prosedur yang bervariasi agar peserta didik merasakan diperhatikan, dibantu dalam upaya mencari, menemukan, menyerap, mengelolah dan mengatur informasi. Kedua, gaya belajar menentukan cara belajar yaitu belajar sesuai dengan gaya belajar masing-masing peserta didik, mereka mencari cara-cara yang termudah untuk untuk belajarnya. Misalnya ada peserta didik yang lebih menyukai cara belajar audio dan menyukai cara dalam proses belajar, ada peserta didik yang lebih suka belajar secara mandiri, ada pula yang memilih belajar

¹³ Tety Nur Cholifah, "Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran" *Indonesia Journal Of Natural Science Education (IJNSE)*, Vol. 1, No. 2 (2018), 67.

dengan cara berkolaborasi atau berdiskusi bersama. Beberapa peserta didik lebih menyukai menganalisis informasi, sementara yang lain lebih gemar membuat abstrak dan merangkum isi bahan pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik yang memiliki gaya belajar visual akan memiliki cara belajar yang berbeda dibandingkan dengan peserta didik yang bergaya belajar auditori maupun kinestetik, begitu pula sebaliknya.¹⁴

Menurut Tety Nur Cholifah, fungsi gaya belajar dapat diartikan sebagai metode yang digunakan individu dalam proses pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan, menyerap informasi, mengingat, berpikir, serta memecahkan masalah secara beragam. Hal ini terkait dengan kepribadian masing-masing individu dan disesuaikan dengan lingkungan belajar yang dimilikinya berdasarkan tiga tipe gaya belajar, yaitu visual, auditorial, dan kinestetik.¹⁵

3. Peranan Gaya Belajar

Seseorang yang belajar dengan cara yang sesuai karakteristik, ketertarikan, dan minatnya cenderung menghasilkan hasil belajar yang lebih memuaskan. Misalnya, seorang anak yang belajar sesuai dengan minat dan keinginannya akan melakukannya dengan penuh kesadaran, merasa senang, dan tidak merasa terpaksa. Kondisi ini membuat anak lebih fokus dan memberikan perhatian pada hal-hal yang dianggap menarik. Sebaliknya, anak yang dipaksa belajar dengan metode yang tidak disukainya kemungkinan besar akan kurang tertarik menyerap

¹⁴Reni Uswatun Hasana, "Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi di SDN 2 Padang Cahaya Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat," Skripsi Tidak diterbitkan, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung, 2022.

¹⁵Tety Nur Cholifah, "Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran," *Indonesia Journal Of Natural Science Education (IJNSE)* 1, no. 2 (2018): 66.

informasi, yang berdampak pada terhambatnya proses belajar dan sulit berkonsentrasi selama pembelajaran berlangsung. Hal ini terjadi karena peserta didik kehilangan motivasi belajar, sehingga hasil belajarnya tidak maksimal dan tidak mencapai tujuan yang diinginkan.

Mengidentifikasi gaya belajar anak tidak hanya bisa dilakukan oleh anak itu sendiri, tetapi juga memerlukan bantuan dari orang dewasa, seperti guru maupun orang tua. Proses ini dapat dimulai dengan perencanaan yang matang, misalnya dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran seperti rekaman suara, video, gambar, dan lainnya. Selanjutnya, amati bagaimana anak belajar dan perhatikan kecenderungan yang muncul apakah mereka lebih tertarik pada visual seperti gambar, audio seperti suara, atau justru tampak tidak bisa duduk diam saat belajar.

Melalui perencanaan pembelajaran yang tepat serta pemberian rangsangan secara optimal, orang tua dan guru dapat lebih mudah mengenali gaya belajar yang paling sesuai dengan karakteristik anak. Dengan demikian, potensi belajar anak dapat dikembangkan secara maksimal sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Menurut Nichols, gaya belajar memiliki beberapa peran penting, di antaranya:

- a. Peserta didik akan menjadi lebih kompetitif (siap untuk bersaing)
- b. Peserta didik mampu berkolaborasi (bekerja sama) dengan siapapun
- c. Peserta didik mampu mebatasi diri
- d. Peserta didik lebih berperan aktif

- e. Peserta didik menjadi mandiri dan tidak bergantung pada siapapun¹⁶

4. Jenis-Jenis Gaya Belajar

Setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang beragam, ada yang lebih tertarik pada gambar, suara, maupun praktik secara langsung. Menurut Nichols, masing-masing peserta didik cenderung memilih gaya belajar tertentu yang dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu: gaya belajar visual (belajar melalui indera penglihatan), auditori (belajar melalui indera pendengaran), dan kinestetik (belajar melalui gerakan, aktivitas langsung, praktik, dan sejenisnya). Walaupun masing-masing peserta didik belajar dengan ketiga gaya belajar ini, tetapi kebanyakan peserta didik lebih cenderung pada salah satu diantara gaya belajar tersebut.

a. Gaya belajar visual (*visual learners*)

Gaya belajar adalah cara dimana anak-anak menerima informasi baru dan proses yang akan mereka gunakan untuk belajar. Sebagian dari mereka mampu menerima informasi dengan lebih baik menggunakan cara visual yang begitu tertarik dengan gambar atau grafik. Oleh karenanya, peserta didik yang memiliki gaya belajar ini memiliki ketertarikan tersendiri dengan gambar, grafik, peta konsep, dan ilustrasi visual lainnya.

Mereka menggunakan gambar-gambar diotak dan belajar dengan lebih cepat menggunakan tempilan-tampilan visual tersebut. Gaya belajar visual merupakan gaya belajar yang banyak menggunakan indera penglihatan dari pada dengan indra pendengaran. Gaya belajar visual membutuhkan lebih

¹⁶ Risa Zaikatul Hasanah, *Gaya Belajar* (Literasi Nusantara, 2021).

banyak ilustrasi, gambar, dan warna untuk menumbuhkan motivasi dalam belajarnya.¹⁷

Ciri-ciri Gaya Belajar Visual :

- a) Cenderung melihat sikap, gerakan, dan bibir guru yang sedang mengajar
- b) Bukan pendengar yang baik saat berkomunikasi
- c) Saat mendapat petunjuk untuk melakukan sesuatu, biasanya akan melihat teman-teman lainnya baru kemudian dia sendiri yang bertindak
- d) Tak suka bicara di depan kelompok dan tak suka pula mendengarkan orang lain. Terlihat pasif dalam kegiatan diskusi.
- e) Kurang mampu mengingat informasi yang diberikan secara lisan
- f) Dapat duduk tenang di tengah situasi yang rebut dan ramai tanpa terganggu.¹⁸

b. Gaya Belajar Auditorial

Gaya belajar auditori adalah belajar melalui mendengarkan. Peserta didik dengan gaya belajar auditori dapat mengontrol keberhasilan belajarnya melalui telinganya, guru harus memperhatikan peserta didik hingga ke alat bantu dengar. Anak dengan gaya belajar auditori dapat belajar lebih cepat melalui diskusi lisan dan mendengarkan apa yang dikatakan guru. Pendengaran anak dapat mencerna makna yang disampaikan melalui tuturan, tingkat tinggi dan rendahnya kemampuan bicara, dan kecepatan berbicara.¹⁹

Gaya belajar auditorial merupakan proses penerimaan informasi yang erat kaitannya dengan indra pendengaran, mahasiswa yang memiliki gaya belajar ini akan mudah mengapal informasi apabila ia mendengarkan informasi tersebut. Selain itu juga orang yang memiliki gaya belajar

¹⁷ Saas Asela, dkk, "Peran Media Interaktif Dalam Pembelajaran PAI Bagi Gaya Belajar Siswa Visual," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 7 (2020): 1299.

¹⁸ Luk Luk Nur Mufidah "Memahami Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Potensi Anak" *Jurnal Perempuan dan Anak*, Vol. 1 No. 2 (Desember, 2017), 252.

¹⁹ Rahma Azzahrah Putri, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Indonesia* Vol. 1, no. 2 (2020): 159.

auditorial akan cenderung menjadi seseorang yang lebih tertarik dalam pembicaraan, salah satunya yaitu bisa dalam bentuk diskusi dengan orang lain.

Ciri-ciri belajar Auditori :

- a) Mampu mengingat dengan baik penjelasan guru di depan kelas, atau materi yang didiskusikan dalam kelompok/kelas
- b) Pendengar ulang, anak mudah menguasai materi iklan/ lagu di televisi/ radio
- c) Cenderung banyak omong
- d) Tak suka membaca dan umumnya memang bukan pembaca yang baik karena kurang dapat mengingat dengan baik apa yang baru saja dibacanya
- e) Kurang cakap dalam mengerjakan tugas mengarang/ menulis
- f) Senang berdiskusi dan berkomunikasi dengan orang lain
- g) Kurang tertarik memperhatikan hal-hal baru dilingkungan sekitarnya, seperti hadirnya anak baru, adanya papan pengumuman di pojok kelas, dll.²⁰

c. Gaya belajar kinestetik

Gaya belajar kinestetik adalah suatu cara proses menerima informasi yang erat kaitannya mengenai organ tubuh contohnya tangan dan kaki, gaya belajar ini akan lebih dalam proses penerimaan informasi melalui pergerakan, sentuhan dan suatu perbuatan.

Dari hal-hal tersebut pemilik gaya belajar kinestetik akan bisa mengingat suatu informasi dengan hal tersebut. Seseorang yang memiliki gaya belajar kinestetik akan mengutamakan indera perasa dan gerakan-gerakan tubuh untuk mengingat informasi.²¹

²⁰ Luk Luk Nur Mufidah “Memahami Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Potensi Anak” *Jurnal Perempuan dan Anak* Vol. 1, No. 2 (Desember 2017), 253.

²¹ Lina Rahmawati dan Septi Gumindari, “, Identifikasi Belajar (Visual, Auditorial dan Kinestetik) Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Kelas 3F IAIN Syekh Nurjati Cirebon,” *jurnal Pendidikan* Vol. 16, no. 1 (2021): 56.

Ciri-ciri belajar Kinestetik :

- a) Menyentuh segala sesuatu yang dijumpainya, termasuk saat belajar
- b) Sulit berdiam diri atau duduk manis, selalu ingin bergerak
- c) Mengerjakan segala sesuatu yang memungkinkan tangannya aktif.
Contoh: saat guru menerangkan pelajaran, dia mendengarkan sambil tangannya asik menggambar
- d) Suka menggunakan objek nyata sebagai alat bantu belajar
- e) Sulit menguasai hal-hal abstrak seperti peta, symbol dan lambing
- f) Menyukai praktek/ percobaan
- g) Menyukai permainan dan aktivitas fisik.²²

3. Efektivitas Proses Pembelajaran

Efektivitas proses pembelajaran berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung juga dengan keinginan dari peserta didik untuk belajar, atau dengan kata lain tanggung jawabnya sebagai peserta didik untuk belajar.

Ada lima indikator efektivitas proses pembelajaran, yaitu:

1. Keterlibatan peserta didik: peserta didik aktif bertanya, menjawab, dan berdiskusi. Peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan kelompok maupun individu.
2. Ketercapaian tujuan pembelajaran: peserta didik mampu menjawab soal atau tugas sesuai kompetensi dasar.
3. Penggunaan metode dan media: guru menggunakan metode yang bervariasi dan media pembelajaran mendukung pemahaman materi.
4. Interaksi guru dan peserta didik: terjadi komunikasi dua arah dan guru memberikan umpan balik dan motivasi.

²² Luk Luk Nur Mufidah, "Memahami Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Potensi Anak," *Jurnal Perempuan dan Anak* Vol. 1, No. 2 (2017): 255.

5. Hasil belajar: ada peningkatan pemahaman peserta didik dan peserta didik dapat menerapkan materi dalam kehidupan sehari-hari.

Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar peserta didik maupun antara peserta didik dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, respon peserta didik terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep peserta didik. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antar peserta didik dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan peserta didik. Kegiatan pembelajaran yang efektif sangat dibutuhkan anak untuk membantu mengembangkan daya pikir anak dengan tanpa mengesampingkan tingkat pemahaman anak sesuai dengan usia perkembangannya. Dilihat dari aktivitas selama pembelajaran, respon dan penguasaan konsep.²³

Pembelajaran dianggap efektif apabila memberikan ruang seluas-luasnya bagi peserta didik untuk belajar secara mandiri dan aktif. Dengan adanya kesempatan tersebut, diharapkan peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal.

Pembelajaran yang efektif dan bermakna tercermin dari tercapainya penguasaan kompetensi dan keterampilan yang diharapkan oleh peserta didik

²³ Afifatu Rohmawati, "Efektivitas Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Vol. 9, No. 1 (April, 2015), 17.

selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Reigeluth dan Merrill, efektivitas pembelajaran berhubungan erat dengan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran, yang diukur melalui tingkat pencapaian peserta didik terhadap tujuan atau materi pelajaran yang telah ditentukan.²⁴

Pembelajaran yang efektif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik agar proses belajar berlangsung dengan mudah, menyenangkan, dan mampu mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana yang diharapkan, maka diperlukan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif adalah proses pengajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang berkualitas, yakni yang melibatkan partisipasi aktif serta penghayatan mendalam dari peserta didik.²⁵

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran efektif diantaranya :

1. Faktor guru, guru dalam proses pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Peran guru, apalagi untuk peserta didik pada usia pendidikan dasar tak mungkin tergantikan oleh perangkat lain, sebab peserta didik adalah organisme yang sedang berkembang yang memerlukan bantuan dan bimbingan orang dewasa.
2. Faktor peserta didik, proses pembelajaran dipengaruhi oleh perbedaan perkembangan tiap anak, karena tidak semua anak berkembang dengan cara yang sama. Oleh sebab itu, kemampuan setiap siswa pun bervariasi dan dapat diklasifikasikan menjadi tiga kelompok, yaitu siswa dengan kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Siswa yang memiliki kemampuan tinggi umumnya ditandai dengan motivasi belajar yang kuat, perhatian yang baik, serta keseriusan dalam mengikuti pelajaran. Sebaliknya, siswa dengan kemampuan rendah menunjukkan hal yang berlawanan. Perbedaan kemampuan tersebut menuntut adanya perlakuan yang berbeda dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
3. Faktor sarana dan prasarana memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran. Sarana mencakup segala sesuatu yang secara langsung

²⁴ Nisa Wiyati Ilahi dan Nani Imaniyati, "Peran Gguru Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkentoran* Vol. 1, no. 1 (2016): 101.

²⁵ Ifan Junaedi, "Proses Pembelajaran Yang Efektif," *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research* Vol. 3, no. 2 (2019): 20.

menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar, seperti media pembelajaran, alat-alat pelajaran, dan perlengkapan sekolah. Sementara itu, prasarana mencakup hal-hal yang secara tidak langsung membantu keberhasilan pembelajaran, seperti akses jalan menuju sekolah, fasilitas penerangan, serta ketersediaan kamar kecil.

4. Faktor lingkungan, proses pembelajaran yang tidak memperhatikan lingkungan bukan hanya menjauhkan peserta didik dari sadar lingkungan, juga tidak akan membuahkan hasil belajar yang maksimal.²⁶

Berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran efektif, maka perlu di perhatikan juga peran guru, peran orang tua dan peran masyarakat.

1. Peran Guru

Guru sebagai pelaku utama pendidikan merupakan pendidik profesional. Perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh peran guru sebagai pembimbing, sehingga guru perlu memahami dan menguasai berbagai karakteristik bimbingan yang sesuai dengan kemampuan masing-masing anak. Guru menjadi salah satu faktor utama dalam pendidikan, karena memiliki peran penting dalam proses pembelajaran yang merupakan inti dari seluruh kegiatan pendidikan.

2. Peran Orang Tua

Orang tua merupakan guru pertama dan utama bagi anak dan keluarga merupakan lingkungan pertama yang diterima anak. Orang tua memegang peranan kunci dalam keberhasilan pendidikan anak, karena keluarga merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak.

3. Peran Masyarakat

Dalam dunia pendidikan, masyarakat merupakan salah satu komponen penting dalam keberhasilan pendidikan, karena dengan adanya pelibatan masyarakat dalam dunia pendidikan akan lebih memudahkan sekolah dalam memberikan layanan pendidikan secara optimal. Orang tua merupakan bagian dari masyarakat sehingga keberadaannya dalam pendidikan sangat diperhitungkan untuk memberikan masukan, usulan pendapat, kritik, saran edukasi, dan bimbingan sehingga dapat tercapa dengan baik.²⁷

Bentuk kerjasama guru, orang tua dan masyarakat dalam membangun efektivitas pembelajaran yaitu menjalin kerjasamayang baik

²⁶ Ifan Junaedi, "Pembelajaran Yang Efektif," *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research* Vol. 3, no. 2 (2019): 21–22.

²⁷ Afifatu Rohmawati, "Efektivitas Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Vol. 9, no. 1 (2015): 18–19.

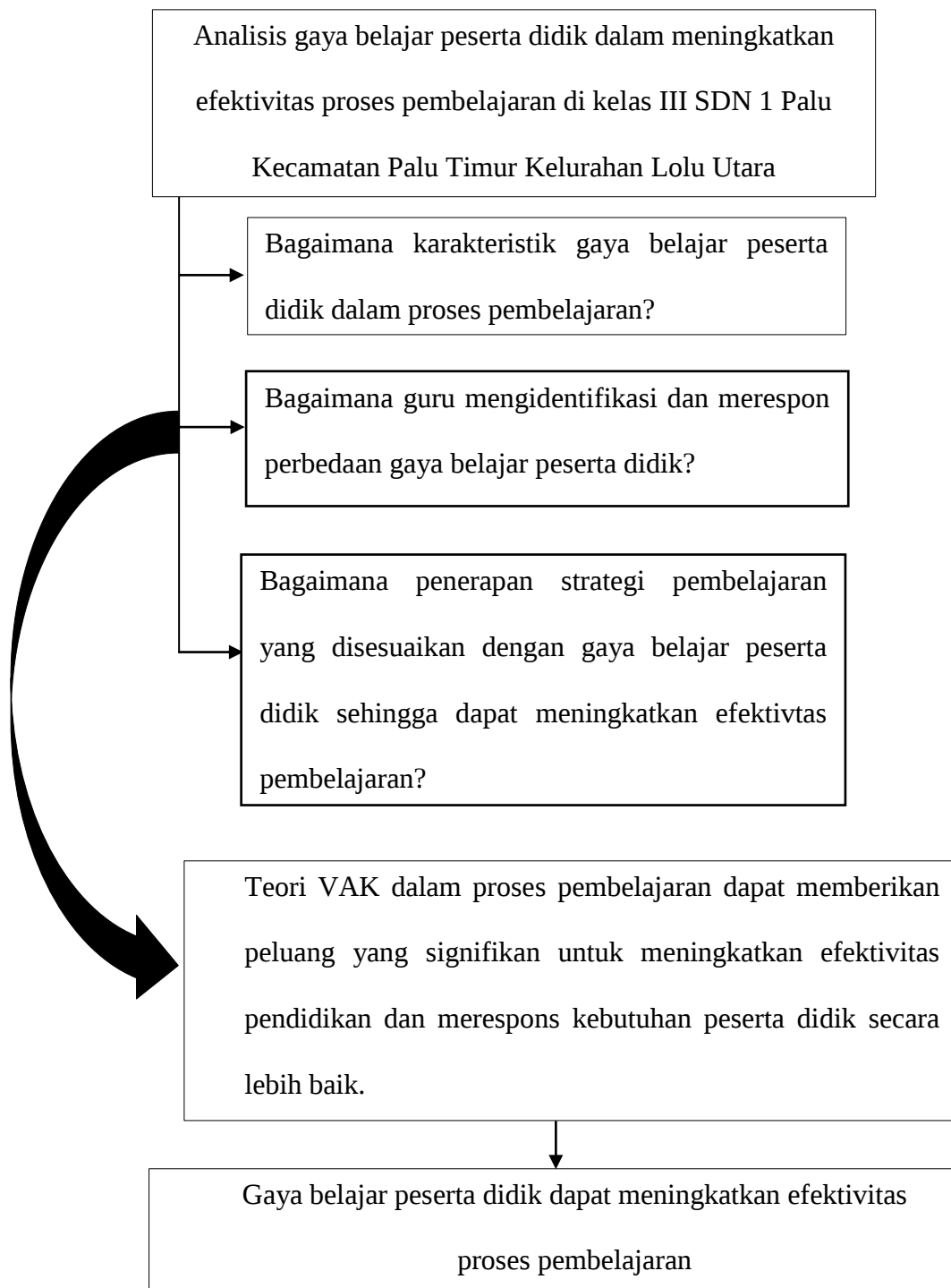
antar guru, orang tua dan masyarakat sangat penting karena keberhasilan lembaga pendidikan ditentukan oleh keberhasilannya dalam menjalin hubungan kekeluargaan dengan masing-masing komponen tersebut. Keterlibatan guru, orang tua dan masyarakat dalam pendidikan anak berpengaruh kuat dalam pembelajaran sehingga tercipta adanya kepedulian terhadap efektivitas pembelajaran anak.²⁸

C. Kerangka Pemikiran

Pada judul penelitian “Analisis Gaya Belajar Peserta Didik dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran Di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara”.

Kerangka pemikiran merupakan rancangan atau garis besar yang telah digagas oleh peneliti dalam merancang proses penelitian. Kerangka pemikiran juga merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Maka kerangka pemikiran merupakan pola pikir yang menjelaskan hubungan antara permasalahan yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan untuk dianalisis dan dipecahkan sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

²⁸ Ibid, 29.



Gambar 2.1 Kerangka pemikiran

Berdasarkan bagan tersebut, kita dapat memahami pokok pembahasan dalam skripsi ini, sehingga dapat disusun kerangka pemikiran yang mencakup judul dan dasar rumusan masalah dari hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Kerangka pemikiran ini akan memudahkan penulis dalam memahami dan menjalankan penelitian yang dilakukan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka tetapi mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan atau menjelaskan bagaimana tentang gaya belajar peserta didik terhadap peningkatan efektivitas proses pembelajaran di kelas III SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk mendeskripsikan mengenai proses dan kendala peserta didik dalam menerapkan gaya belajar untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di kelas III SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara. Dalam hal ini penulis mendeskripsikan data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penulis mendeskripsikan bagaimana respon guru terhadap kecenderungan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran dengan berbagai macam gaya belajar dan bagaimana guru menerapkan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Penulis harus bisa mendeskripsikan fokus penelitian dengan baik, sehingga fokus penelitian bisa tercapai.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Palu yang beralamat di jalan Togian, Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara. Penulis memilih lokasi ini dengan pertimbangan lokasi ini dianggap sangat mendukung tersedianya data yang penulis butuhkan karena sekolah tersebut tepatnya di kelas III ada berbagai macam gaya belajar setiap peserta didik dan sangat relevan dengan judul skripsi skripsi yang penulis angkat.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam pendekatan kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, sehingga peneliti dianggap sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Kehadiran peneliti sangat penting untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebagai pengamat penuh, peneliti langsung terjun ke lapangan, terlibat aktif dalam proses penelitian, serta membangun hubungan yang baik dengan subjek penelitian.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam mengenai respon guru terhadap kecenderungan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran dengan berbagai macam gaya belajar dan bagaimana guru menerapkan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di kelas III SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas III dan peserta didik kelas III. Peneliti membuat daftar pertanyaan tentang gaya belajar dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas III.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif bukan angka. Data dapat berupa gejala-gejala, kejadian dan peristiwa yang kemudian dianalisis dalam bentuk kategori-kategori. Data kualitatif tidak dapat diukur dan dihitung secara akurat, dan umumnya dinyatakan dalam kata-kata dan bukan angka.²⁹

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, dan tindakan. Data lain yang dapat mendukung dokumen dan lain-lain. Menurut Arikunto “sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Jadi sumber data merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian.

a. Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data akan diperoleh melalui observasi dan wawancara kepala sekolah, guru kelas III dan peserta didik kelas III. Peneliti melakukan penelitian ini di kelas III dikarenakan dapat membantu guru mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk peserta didik.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang diperlukan oleh peneliti berupa dokumen yang mendukung data primer yang telah diperoleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini berupa profil sekolah, data guru, data peserta didik, data nilai yang diperoleh peserta didik, serta dokumentasi mengenai wawancara yang peneliti lakukan.

²⁹ Adhi Kusumastutu, dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang akurat. Agar data yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan baik, penting untuk mengetahui teknik pengumpulan data yang tepat. Sesuai dengan kebutuhan data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan dimana peneliti langsung berada di lapangan untuk mengamati berbagai perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian. Peneliti melakukan pencatatan atau pendokumentasian secara terstruktur maupun semi-terstruktur, misalnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menjadi fokus penelitian. Selain itu, peneliti juga dapat mengambil berbagai peran, mulai dari hanya mengamati tanpa berpartisipasi hingga ikut berpartisipasi secara penuh dalam kegiatan yang diamati.³⁰

Penulis melakukan observasi selama 2 hari, hari pertama tepatnya tanggal 16 Juni 2025 penulis mengamati karakteristik gaya belajar peserta didik sehingga hasil observasi yang penulis temukan yaitu terdapat berbagai perilaku yang berbeda-beda yang terlihat pada peserta didik selama kegiatan berlangsung. Ada yang fokus memperhatikan guru, ada yang fokus mendengarkan penjelasan guru sambil sibuk menulis apa yang disampaikan,

³⁰ John W. Creswell, "Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran," Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.

dan ada pula peserta didik yang lebih aktif melakukan kegiatan fisik, seperti mengganggu teman, bermain-main, atau membuat keributan di belakang kelas.. Hari kedua tanggal tepatnya 17 Juni 2025 penulis mengamati bagaimana guru mengidentifikasi dan merespon perbedaan gaya belajar peserta didik, dan penerapan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, sehingga hasil observasi yang penulis temukan yaitu guru mengidentifikasi perbedaan gaya belajar peserta didik dengan membagikan buku paket kepada setiap peserta didik lalu memperhatikan siapa yang suka membaca, yang aktif bertanya, dan yang butuh gerakan atau praktik langsung, guru juga memperhatikan peserta didik yang suka mengulang informasi atau yang lebih suka belajar sendiri. Kemudian cara guru merespon dengan menyesuaikan cara mengajarnya, seperti menggunakan berbagai macam metode pembelajaran, selain itu guru juga membentuk kelompok belajar yang beragam gaya belajar. Hasil observasi pada penerapan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran yaitu peneliti melihat guru menyesuaikan cara mengajar dengan cara belajar peserta didik.

2. Wawancara

Menurut Moleong menyatakan wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Menurut

Sugiyono wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apa bila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlahnya sedikit atau kecil.³¹

Wawancara adalah teknik pengumpuln data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari satu pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara atau informan. Tahap dalam wawancara yang digunakan peneliti ialah akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada Kepala Sekolah, Guru, dan peserta didik kelas III di SDN 1 Palu. Adapun yang menjadi pokok pertanyaan dalam tahap wawancara ini adalah terkait dengan gaya belajar peserta didik terhadap peningkatan efektivitas proses pembelajaran.

Penulis melakukan wawancara selama kurang lebih enam hari, tahap awal penulis melakukan wawancara bersama kepala sekolah data yang penulis dapatkan yaitu tentang gambaran umum SDN 1 Palu, tahap kedua bersama guru kelas data yang penulis dapatkan yaitu tentang karakter gaya belajar peserta didik, cara guru mengidentifikasi dan merespon perbedaan gaya belajar peserta didik kemudian penerapan strategi pembelajaran yang disesuaikan gaya belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, dan tahap ketiga bersama peserta didik kelas III SDN 1 Palu data yang penulis dapatkan yaitu pembelajaran yang mereka sukai dan kesulitan yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran.

³¹ Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian* (Purwokerto: stain Press, 2015), 171.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan, penyediaan dokumen untuk memperoleh pengetahuan, keterangan, dan serta bukti. Dokumentasi dalam penelitian adalah dokumen yang menyajiakn informasi tentang hasil penelitian yang asli atau langsung dari sumbernya.³²

Penulis melakukan beberapa dokumentasi pada saat penelitian yang menunjukan gedung sekolah SDN 1 Palu, foto diambil pada tanggal 16 Juni 2025. Kemudian dokumentasi wawancara bersama kepala sekolah, foto diambil pada tanggal 18 Juni 2025. Dokumentasi wawancara bersama guru kelas III SDN 1 Palu, foto diambil pada tanggal 20 Juni 2025. Dokumentasi wawancara bersama peserta didik kelas III SDN 1 Palu, foto diambil pada tanggal 23, 25, 26, 30, dan 30 Juni 2025. Dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas III SDN 1 Palu. Gambar 4.1 peserta didik sedang melihat dan mengamati buku paket yang diberikan oleh guru. Gambar 4.2 menunjukan bahwa peserta didik mendengarkan informasi yang dijelaskan oleh guru. Gambar 4.3 peserta didik terlihat sedang belajar dengan aktivitas fisik dan praktik langsung. Gambar 4.4 peserta didik terlihat sedang belajar secara berkelompok agar lebih mudah memahami materi. Gambar 4.5 peserta didik belajar sendiri karena akan lebih mudah memahami materi dan soal-soal yang diberikan, foto ini diambil pada tanggal 14 dan 19 Agustus 2025. Dokumentasi ini mendukung data observasi yang menunjukan bahwa

³² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D," Bandung: Alfabeta, 2013.

pertama, terdapat berbagai perilaku yang berbeda-beda yang terlihat pada peserta didik, kedua guru mengidentifikasi perbedaan gaya belajar peserta didik dengan membagikan buku paket kepada setiap peserta didik dan guru merespon dengan menyesuaikan cara mengajarnya seperti menggunakan berbagai macam metode pembelajaran, dan ketiga strategi pembelajaran guru menyesuaikan cara mengajar dengan cara belajar peserta didik.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik mengenai cara si peneliti dalam menganalisis sebuah data. Teknik analisis data merupakan sebuah teknik yang membahas terkait proses pengelolaan data atau informasi yang sudah di dapatkan selama melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut. Teknik analisis data merupakan sebuah proses yang bersifat sistematis dalam mencari dan menyusun data yang telah didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.³³

Analisis data kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

³³ Tia Aulia, *Teknik Analisis Data: Pengertian, Jenis dan Cara Memilihnya* <https://uptjurnal.umsu.ac.id>, (13 April 2023).

1. Reduksi Data

Reduksi data atau mereduksi data berarti merangkum hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Maka dari itu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, melakukan perencanaan mengenai hal yang akan dilakukan berikutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data tentang bagaimana penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di kelas III di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timu Kelurahan Lolu Utara.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam analisis data kualitatif diperoleh dari kesimpulan awal serta bukti-bukti yang valid dan konsisten yang diperoleh ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan dapat dianggap kredibel. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penarikan kesimpulan dengan cara memeriksa kembali data, melakukan evaluasi, serta mencari makna, hubungan, persamaan, dan perbedaan antar data dan membandingkan kesesuaian antara data yang ada dengan makna yang terkandung dalam konsep-konsep dasar tentang analisis gaya belajar peserta didik untuk

meningkatkan efektivitas proses pembelajaran peserta didik kelas III di SDN 1 Palu.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran terhadap suatu data hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif temuan atau suatu data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.³⁴

Untuk memastikan keabsahan data, penulis menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah proses verifikasi data dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber, menggunakan berbagai metode, dan dilakukan pada waktu yang berbeda-beda. Ada tiga jenis triangulasi yang biasa digunakan untuk mengecek keabsahan data.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Jika peneliti menemukan perbedaan data dari sumber-sumber tersebut, data tersebut tidak bisa disamaratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, melainkan dijelaskan secara deskriptif dengan mengelompokkan pandangan yang serupa, pandangan yang berbeda, serta pandangan yang khusus dari masing-masing sumber. Setelah melakukan analisis data tersebut, peneliti kemudian menarik

³⁴ Muftahatus Sa'adah, dkk, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif" *Jurnal Al'Adad: Jurnal Tadris Matematika* Vol. 1 No. 2 (2022), 58.

kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dari sumber data tersebut.³⁵

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memverifikasi data dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda. Contohnya, data yang diperoleh melalui wawancara kemudian dikonfirmasi kembali melalui observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga berperan penting dalam mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui wawancara di pagi hari, ketika narasumber masih segar dan belum banyak menghadapi masalah, cenderung memberikan data yang lebih valid dan kredibel. Oleh karena itu, untuk menguji kredibilitas data, pengecekan dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda.

Berdasarkan penjelasan di atas, untuk memperoleh data yang valid, penulis dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber, kemudian data tersebut dianalisis oleh penulis hingga menghasilkan kesimpulan yang disepakati bersama dengan sumber data. Selain itu, penulis juga melakukan observasi partisipatif untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan gaya belajar untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran peserta didik kelas III di SDN 1 Palu.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 373.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SD Negeri 1 Palu

SD Negeri 1 Palu merupakan salah satu sekolah jenjang SD berstatus Negeri yang berada di wilayah kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara, Kota Palu Sulawesi Tengah, yang beralamat di jalan Togian. Pada tahun 1927 merupakan awal mula didirikan SDN 1 Palu, pada masa Belanda dengan bangunan yang lama.

Jika dilihat dari segi letak keadaan geografis sebelah barat berbatasan dengan jalan Pattimurah, sebelah utara berbatasan dengan jalan Togian, sebelah timur berbatasan dengan rumah warga, dan sebelah selatan berbatasan dengan jalan Hasanuddin.

1. Identitas Sekolah

Profil Sekolah Dasar Negeri 1 Palu sebagai berikut:

Nama sekolah	: SDN 1 Palu
NPSN	: 40203727
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Togian No. 18
Kode Pos	: 94112
Kelurahan	: Lolu Utara
Kecamatan	: Palu Timur
Kabupaten/Kota	: Palu

Provinsi : Sulawesi Tengah

Kepala Sekolah : Ni Made Widiastini, S.Pd., M.Pd.

2. Visi Misi SDN 1 Palu

“Setiap program kerja yang dirancang tentu disesuaikan dengan waktu dan diarahkan pada pencapaian tujuan bersama. Hal ini dilakukan agar seluruh pihak memiliki pemahaman yang sejalan dan pelaksanaan program dapat berjalan dengan efektif. Oleh karena itu, visi, misi dan tujuan SDN 1 Palu adalah:

a. Visi

“Menjadi sekolah dasar yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berprestasi, berbudaya dan berwawasan lingkungan.

b. Misi

- 1) Membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, berkarakter kuat dan memiliki budaya yang kuat.
- 2) Mengembangkan keterampilan peserta didik di berbagai bidang, seperti keterampilan hidup, teknologi dan seni.
- 3) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik secara berkelanjutan dalam berbagai bidang studi.
- 4) Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengembangan kurikulum yang relevan dan inovatif.
- 5) Mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang global, memiliki jiwa kepemimpinan dan mampu bersaing di lingkungan pendidikan.

- 6) Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya lingkungan dan memberikan bekal pengetahuan serta keterampilan untuk menjaga kelestarian lingkungan.
- 7) Membangun lingkungan sekolah yang kondusif, aman, nyaman dan inspiratif bagi seluruh warga sekolah.”

3. Keadaan Kurikulum di SDN 1 Palu

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam suatu sistem pendidikan. Kurikulum merupakan pedoman atau acuan dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis jenjang pendidikan. Oleh karena itu, kurikulum sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Adapun kurikulum yang digunakan di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara adalah kurikulum merdeka. Hal ini merupakan pernyataan dari kepala sekolah SDN 1 Palu.

4. Keadaan Guru dan Peserta Didik

a. Keadaan Guru

Guru memiliki peran penting dalam menentukan kualitas pendidikan. Untuk itu guru perlu memiliki semangat mengajar yang tinggi dan kemampuan yang cukup agar bisa menjalankan tugasnya dengan baik. Dalam kegiatan belajar, guru menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik di lingkungan belajar yang mendukung. Pendidikan terakhir dan pengalaman belajar menjadi dua hal yang memengaruhi kemampuan guru, terutama dalam mengajar dengan baik. Ibu Ni Made Widiastini, S.Pd., M.Pd:

“Para tenaga pendidik di sekolah ini, baik guru kelas maupun bidang studi, tergolong cukup jumlahnya, aktif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya”.³⁶

Tabel di bawah ini menyajikan data mengenai jumlah guru dan staf di SDN 1 Palu:

Tabel 4.1
Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN 1 Palu Tahun 2025

NO	NAMA GURU	JABATAN
1.	Ni Made Widisatini, S.Pd, M.Pd	Kepala Sekolah
2.	Nuriany Londol, S.Pd.	Guru Kelas I A
3.	Nur Kumala Sari, S.Pd	Guru Kelas I B
4.	Agus Sukarno, S.Pd	Guru Kelas II A
5.	Nurnaningsi Mile, S.Pd	Guru Kelas II B
6.	Dra. Indan Rahayu	Guru Kelas III
7.	Nofran Perwanto, S.Pd	Guru Kelas IV
8.	Astrin Oriodin Terampe, S.Pd	Guru Kelas V
9.	Mariani, S.Pd	Guru Kelas VI
10.	Riyanti, S.Pd., M.Pd	Guru Mapel Agama Islam
11.	Safira, A.Ma	Guru Mapel Agama Islam
12.	Ni Luh Lina Astuti, S.Pd.N	Guru Mapel Agama Hindu
13.	Inyoman Yutianto, A.Ma	Guru Mapel PPKN
14.	Suci Arief, S.Pd	Guru Mapel PJOK
15.	Bayu Dwi Sasongko, S.Pd	Guru Mapel PJOK
16.	Ni Nengah Leni Lestari, S.Pd	Guru Mapel IPAS
17.	Siti Nur Azizah, S.E.Sy	Tenaga Perpustakaan
18.	Fandu Pratama Lakuana, S.Kom	Operator Sekolah

Sumber Data: Dokumentas Tata Usaha SDN 1 Palu, 2025

³⁶ Ni Made Widiyanti, Kepala Sekolah SDN 1 Palu “Wawancara”, Ruang Guru, 18 Juni, 2025.

Tabel 4.2
Periodesasi Kepala SDN 1 Palu Dari Tahun 1927 Sampai Sekarang

No.	Nama	Periode Tahun
1.	Mamesa	1927
2.	Dorase	-
3.	Tahaju	-
4.	Abdulah Mange	1986-1991
5.	Nenda Lamakasusa	1991-1996
6.	Rungka	1996-2000
7.	Husain Ismail	2000-2013
8.	Maryanti, S.Pd	2013-2017
9.	Julianty, S.Pd	2017-2023
10.	Ni Made Widisatini, S.Pd, M.Pd	2023-sekarang

Sumber Data: Dokumentas Tata Usaha SDN 1 Palu, 2025

Tabel 4.1 dapat dilihat, bahwa selama periodesasi kepala sekolah hingga saat initerdapat sepuluh orang pimpinan yang menjabat sebagai kepala sekolah di SD Negeri 1 Palu. Selama masa kepemimpinan mereka, banyak jasa dan pengabdian yang telah diberikan dalam membangun SD Negeri 1 Palu, baik dalam hal fisik seperti pembangunan sarana dan prasarana belajar, maupun nonfisik seperti pembinaan, pengaturan, pengelolaan guru, administrasi serta pembinaan terhadap peserta didik.

b. Keadaan Peserta Didik

Berikut adalah data mengenai kondisi peserta didik di SDN 1 Palu untuk tahun ajaran 2024/2025:

Tabel 4.3
Data Peserta Didik SDN 1 Palu 2025

No	Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		Pr	Lk	
1	I (satu) A	10	9	19
2	I (satu) B	10	9	19
3	II (dua) A	12	10	22
4	II (dua) B	19	12	31
5	III (tiga)	10	17	27
6	IV (empat)	10	10	20
7	V (lima)	23	11	34
8	VI (enam)	18	17	35
	Jumlah			207

Sumber Data: Dokumentas Tata Usaha SDN 1 Palu, 2025

5. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, penting bagi sekolah untuk menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung berbagai gaya belajar peserta didik, baik visual, auditori, maupun kinestetik. Fasilitas yang memadai akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan interaktif, sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pelajaran sesuai dengan cara belajar mereka masing-masing. Sekolah Dasar Negeri 1 Palu telah berupaya menyediakan berbagai fasilitas pendukung, seperti ruang kelas yang nyaman, tempat ibadah, perpustakaan, serta ruang kesehatan. Semua ini bertujuan untuk menunjang proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Informasi mengenai sarana dan prasarana yang tersedia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana Pendidikan

No	Jenis ruangan	Baik	Kondisi		Jumlah
			Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	✓			9
2	Ruang Perpustakaan	✓			1
3	Ruang Kepala Sekolah	✓			1
4	Ruang Guru	✓			1
5	Tempat Ibadah	✓	Musholla Dalam Proses Perbaikan		2
6	Ruang Kesehatan (UKS)	✓			1
7	Toilet/WC Guru	✓			2
8	Toilet/Wc Peserta Didik	✓			6
9	Gudang	✓			1
10	Kantin	✓			1

Sumber Data: Dokumentas Tata Usaha SDN 1 Palu, 2025

Berdasarkan hasil observasi, kondisi sarana dan prasarana di lokasi penelitian terbilang cukup layak. Hal ini tentunya bertujuan untuk menunjang segala aktivitas yang berkaitan dengan proses pendidikan. Berdasarkan wawancara bersama Kepala Sekolah SDN 1 Palu, beliau menyampaikan:

“Sarana pendukung seperti media pembelajaran, misalnya infokus, sebenarnya tersedia. Namun, penggunaannya masih terbatas karena daya listrik di sekolah belum sepenuhnya memadai.”³⁷

Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa keberadaan sarana dan prasarana sudah dapat membantu pelaksanaan pembelajaran, meskipun masih

³⁷ Ni Made Widiyanti, Kepala Sekolah SDN 1 Palu “Wawancara”, Ruang Guru, 18 Juni, 2025.

terdapat kendala teknis yang menghambat pemanfaatannya secara maksimal dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

B. Karakteristik Gaya Belajar Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran

Setiap peserta didik di kelas punya cara belajar yang berbeda-beda. Hal ini bisa terjadi karena berbagai faktor, baik dari dalam diri peserta didik maupun dari luar. Meskipun berbeda, semua peserta didik tetap berhak mendapatkan pembelajaran yang baik. Karena itu, guru perlu merancang pembelajaran yang sesuai dengan cara belajar peserta didik. Tujuannya agar semua peserta didik bisa belajar dengan nyaman dan maksimal.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu Dra. Indan Rahayu selaku guru kelas III, beliau menyatakan:

“Dari 27 peserta didik masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda-beda, peserta didik laki-laki lebih cenderung aktif di dalam kelas di karenakan peserta didik terbanyak yaitu laki-laki, dari 27 peserta didik 17 laki-laki dan 10 perempuan”.³⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas maka setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda dari total 27 peserta didik terdapat 17 laki-laki dan 10 perempuan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa peserta didik laki-laki cenderung lebih aktif di dalam kelas. Hal ini dapat dilihat dari keikutsertaan mereka dalam menjawab pertanyaan guru, keterlibatan dalam diskusi, serta partisipasi dalam kegiatan kelompok. Sementara itu peserta didik perempuan juga menunjukkan keterlibatan, namun cenderung lebih tenang, fokus pada catatan, dan lebih berhati-hati dalam memberikan jawaban. Dengan

³⁸ Indan Rahayu, Wali Kelas III SDN 1 Palu “*Wawancara*”, Ruang Kelas, 20 Juni, 2025.

demikian dapat disimpulkan bahwa perbedaan jumlah peserta didik berdasarkan jenis kelamin turut mempengaruhi dinamika kelas.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Adiba salah satu peserta didik kelas III mengatakan bahwa:

“Saya suka belajar dengan gambar dan alat peraga kak, karena itu membantu saya lebih paham. Kalau ibu guru menulis di papan tulis dan sambil menjelaskan, saya jadi lebih mudah mengerti dan bisa bertanya kalau belum paham”.³⁹

Dengan pernyataan Adiba, ia suka belajar dengan gambar termasuk dalam tipe gaya belajar visual. Ciri-cirinya antara lain: suka melihat gerakan, sikap, dan mulut guru saat mengajar, berbicara cukup cepat, peduli dengan penampilan, tidak mudah terganggu oleh suara bising, lebih mudah mengingat apa yang dilihat daripada yang didengar, suka membaca sendiri dibandingkan dibacakan, membaca dengan cepat dan serius, tahu apa yang ingin dikatakan tapi kadang sulit memilih kata, lebih suka menunjukkan sesuatu daripada menjelaskannya secara lisan, lebih tertarik pada musik daripada seni rupa, sulit mengingat instruksi lisan kecuali ditulis, dan sering minta orang lain mengulang informasi secara tertulis.

Berbeda dengan pernyataan Zidan yang menyatakan:

“Saya suka belajar dengan mendengar penjelasan guru dan saat suasana kelas tenang”.⁴⁰

Berdasarkan pernyataan Zidan, ia lebih suka belajar dalam suasana tenang dan dengan mendengarkan penjelasan guru. Hal ini menunjukkan bahwa ia cenderung memiliki gaya belajar auditori. Ciri-ciri umum dari peserta didik

³⁹ Adiba, Peserta Didik Kelas III, “*Wawancara*”, Ruang Kelas, 23 Juni, 2025.

⁴⁰ Zidan, Peserta Didik Kelas III, “*Wawancara*”, Ruang Kelas, 25 Juni, 2025.

dengan gaya belajar auditori antara lain: suka berbicara pada diri sendiri saat belajar, mudah terganggu oleh suara di sekitarnya, sering membaca dengan suara pelan atau keras, senang mendengarkan, dan mampu menirukan nada, irama, atau suara dengan mudah.

Selain itu berbeda juga dengan jawaban Gian yang menyatakan:

“Saya suka belajar di luar kelas karena kalau terlalu lama di dalam, saya mudah bosan. Saya lebih semangat kalau ada praktik atau permainan saat belajar, apalagi kalau dilakukan di luar ruangan”.⁴¹

Berdasarkan pernyataan Gian, ia lebih suka belajar di luar kelas dibandingkan di dalam kelas, dan senang dengan pembelajaran praktik yang melibatkan interaksi langsung. Hal ini menunjukkan bahwa Gian memiliki gaya belajar kinestetik. Ciri-ciri umum dari gaya belajar kinestetik antara lain: suka menyentuh atau memegang benda saat belajar, sulit duduk diam dalam waktu lama, senang melakukan aktivitas fisik, menyukai objek nyata sebagai alat bantu, kesulitan memahami hal-hal abstrak, serta lebih tertarik pada praktik, percobaan, dan permainan.

Selain itu, terdapat juga beberapa peserta didik yang memiliki gaya belajar sosial, yaitu lebih suka belajar dalam kelompok dan sering berinteraksi dengan guru. Hal ini terlihat dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa peserta didik kelas III SDN 1 Palu, yang menyatakan bahwa mereka lebih semangat belajar saat bisa bekerja sama dengan teman dan berdiskusi langsung dengan guru.

Berikut hasil wawancara dengan Cesta peserta didik kelas III menyatakan bahwa:

⁴¹ Gian, Peserta Didik Kelas III, “*Wawancara*”, Ruang Kelas, 26 Juni, 2025.

“Saya lebih suka belajar secara berkelompok karena saya cepat mengerti. Saat guru memberi tugas kelompok, kami bisa saling bertanya jika ada yang tidak dimengerti, sehingga teman-teman bisa membantu supaya semua paham”.⁴²

Dari hasil wawancara dengan Cesta, terlihat bahwa ia lebih mudah memahami pelajaran ketika belajar secara berkelompok. Ia tidak begitu suka belajar secara individu. Selain itu, peserta didik juga lebih cepat paham jika penjelasan disampaikan oleh teman-temannya. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik cenderung membutuhkan teman dalam belajar serta perhatian dari guru di kelas untuk mendukung proses pembelajaran mereka. Oleh karena itu dibentuknya kelompok belajar, peserta didik lebih mudah menerima pelajaran karena mereka bisa saling membantu dan memberikan penguatan satu sama lain, serta mendapat bimbingan dari guru di kelas.

Berbeda dengan Alisa Naladhipa peserta didik kelas III mengungkapkan bahwa:

“Saya lebih suka belajar sendiri karena saya merasa lebih fokus dan mudah memahami pelajaran kalau belajar dalam suasana tenang, biasanya saya membaca buku pelajaran di kelas, membuat ringkasan dan mencoba mengerjakan soal sendiri. Kalau belajar kelompok saya kadang bingung karena teman-teman terlalu banyak ngobrol. Jadi saya lebih nyaman belajar mandiri”.⁴³

Berdasarkan dengan pernyataan Alisa Naladhipa di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik dengan gaya belajar individu cenderung lebih nyaman belajar secara mandiri dalam suasana yang tenang dan minim gangguan. Mereka merasa lebih fokus, mampu mengatur waktu belajar sendiri, dan memiliki inisiatif untuk mencari serta memahami materi pelajaran secara mendalam.

⁴² Cesta, Peserta Didik Kelas III, “*Wawancara*”, Ruang Kelas, 30 Juni, 2025.

⁴³ Alisa Naladhipa, Peserta Didik Kelas III, “*Wawancara*”, Ruang Kelas, 30 Juni, 2025.

Belajar kelompok dianggap kurang efektif bagi mereka karena dapat mengganggu konsentrasi dan menghambat pemahaman.

Sebagaimana hal tersebut dikuatkan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas III SDN 1 Palu, Ibu Dra. Indan Rahayu, beliau menyatakan:

“Setiap kali saya mengajar, saya selalu membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok tapi ada juga peserta didik yang memilih belajar sendiri. Tujuannya agar mereka bisa saling berinteraksi dan membantu satu sama lain dalam menyelesaikan tugas dan peserta didik yang belajar sendiri lebih fokus karena tidak ada gangguan dari teman-temannya. Saya tidak membagi kelompok secara acak, tapi berdasarkan perbedaan gaya belajar. Dalam satu kelompok biasanya ada peserta didik yang cepat paham, ada yang lambat, dan ada juga yang suka bermain. Dengan begitu, mereka bisa saling menguatkan dan belajar bersama. Cara ini membuat peserta didik yang sebelumnya suka ribut di kelas jadi lebih fokus karena terbantu oleh teman kelompoknya. Guru juga tetap perlu memperhatikan kondisi peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang nyaman agar pembelajaran berjalan dengan baik”.⁴⁴

Gaya belajar yang dianalisis dalam penelitian ini mencakup tiga kategori utama, yaitu visual, auditori, dan kinestetik, serta gaya belajar lainnya yang mungkin muncul selama proses pengumpulan data. Berdasarkan observasi, diperoleh informasi mengenai gaya belajar peserta didik yang penulis lakukan untuk mengetahui karakteristik gaya belajar peserta didik kelas III SDN 1 Palu dalam proses pembelajaran, yaitu visual: peserta didik fokus memperhatikan gambar yang ditampilkan guru, auditori: peserta didik lebih aktif saat mendengarkan penjelasan guru dalam bentuk cerita atau tanya jawab, kinestetik: peserta didik lebih suka belajar di luar kelas atau praktik saat belajar, sosial: peserta didik lebih suka belajar saat bekerja dalam kelompok, dan soliter atau

⁴⁴ Indan Rahayu, Wali Kelas III SDN 1 Palu “*Wawancara*”, Ruang Kelas, 20 Juni, 2025.

individu: peserta didik lebih suka belajar sendiri, tenang, dan fokus pada tugas individu.

Hasil observasi dan hasil analisis data menunjukkan bahwa peserta didik kelas III SDN 1 Palu memiliki variasi gaya belajar yang beragam yaitu visual 12, auditori 8, kinestetik 5, sosial 2, dan soliter 2.

Tabel 4.5
Gaya Belajar Peserta Didik Kelas III SDN 1 Palu

NO	GAYA BELAJAR	JUMLAH PESERTA DIDIK
1	Visual	12
2	Auditori	8
3	Kinestetik	5
4	Sosial	2
5	Soliter/individu	2
	Total	27

Sumber data: Peserta Didik Kelas III SDN 1 Palu, 2025

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap peserta didik kelas III di SDN 1 Palu, penulis menarik kesimpulan bahwa peserta didik memiliki gaya belajar yang beragam. Gaya belajar yang paling dominan adalah gaya belajar visual, dengan 12 peserta didik menunjukkan ketertarikan terhadap media pembelajaran seperti gambar, video, dan presentasi. Sementara itu, 8 peserta didik menunjukkan kecenderungan terhadap gaya belajar auditori, yang ditandai dengan ketertarikan pada penjelasan lisan, pengulangan informasi secara verbal, dan diskusi. Sebanyak 5 peserta didik memperlihatkan karakteristik gaya belajar kinestetik, yang ditandai dengan antusiasme terhadap aktivitas fisik, penggunaan alat peraga, dan keterlibatan langsung dalam pembelajaran. Selain itu, ditemukan

pula 2 peserta didik dengan gaya belajar sosial, yang lebih suka belajar dalam kelompok, serta 2 peserta didik dengan gaya belajar soliter, yang lebih nyaman belajar secara mandiri. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam satu kelas dapat ditemukan variasi gaya belajar yang perlu diperhatikan oleh guru dalam merancang strategi pembelajaran. Dengan memahami kecenderungan gaya belajar peserta didik, guru dapat mengadaptasi metode dan media pembelajaran agar lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik.

C. Guru Mengidentifikasi dan Merespon Perbedaan Gaya Belajar Peserta Didik

1. Guru Mengidentifikasi Perbedaan Gaya Belajar Peserta Didik

Guru melakukan identifikasi gaya belajar peserta didik dengan mengamati perilaku dan respons peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui observasi langsung, guru memperhatikan cara peserta didik menyerap informasi, seperti apakah mereka lebih fokus saat menggunakan media visual, aktif mendengarkan penjelasan, atau lebih antusias saat melakukan aktivitas fisik. Selain itu, guru juga melakukan pendekatan secara individual dengan mengajukan pertanyaan atau wawancara singkat untuk mengetahui preferensi belajar peserta didik secara langsung. Informasi yang diperoleh dari observasi dan interaksi tersebut kemudian digunakan guru untuk mengelompokkan gaya belajar peserta didik, sehingga dapat merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik masing-masing peserta didik. Dengan cara ini, guru mampu mengenali perbedaan gaya belajar dalam kelas secara efektif dan memberikan perhatian yang tepat bagi setiap peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dra. Indan Rahayu selaku guru kelas III, beliau menyatakan:

“Saya memanfaatkan berbagai cara untuk mengenali gaya belajar peserta didik. Salah satunya saya memberikan buku paket kepada setiap peserta didik dan melihat siapa yang lebih fokus membaca, siapa yang aktif bertanya dan siapa yang membutuhkan gerakan atau praktik langsung, selain itu juga melihat perilaku peserta didik yang sering mengulang informasi secara verbal atau peserta didik yang tampak lebih nyaman belajar sendiri”.⁴⁵

Selain wawancara seperti yang dikatakan oleh Ibu Dra. Indan Rahayu selaku guru kelas III, beliau juga menggunakan wawancara informal dan diskusi singkat dengan peserta didik untuk mengetahui preferensi mereka dalam belajar. Guru bertanya mengenai cara belajar yang dirasa paling membantu, baik secara lisan maupun melalui kuesioner sederhana. Umpan balik dari peserta didik menjadi bahan pertimbangan dalam menyesuaikan strategi pembelajaran.

2. Guru Merespon Perbedaan Gaya Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap peserta didik kelas III SDN 1 Palu menunjukkan bahwa gaya belajar yang paling dominan yaitu gaya belajar visual dengan 12 peserta didik, 8 peserta didik gaya belajar auditori, 5 peserta didik gaya belajar kinestetik, 2 peserta didik gaya belajar sosial, dan 2 peserta didik gaya belajar soliter atau individu, dalam merespon hasil identifikasi tersebut, guru berupaya melakukan adaptasi metode pembelajaran. Guru menerapkan pendekatan yang fleksibel dan beragam, tidak hanya terpaku pada satu metode saja. Misalnya, ketika mengajar materi tertentu, guru menyertakan media visual, menjelaskan secara lisan, sekaligus melibatkan peserta didik dalam

⁴⁵ Indan Rahayu, Wali Kelas III SDN 1 Palu “*Wawancara*”, Ruang Kelas, 20 Juni, 2025.

aktivitas kinestetik agar semua peserta didik bisa mengikuti dengan baik. Adapun metode yang digunakan oleh Ibu Dra. Indan Rahayu selaku guru kelas III yaitu:

“Saya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Pokoknya bermacam-macam sesuai dengan kebutuhan setiap peserta didik”.⁴⁶

Berdasarkan kalimat di atas guru juga berusaha memberikan pilihan aktivitas bagi peserta didik sesuai dengan gaya belajar mereka, seperti kerja kelompok untuk peserta didik sosial, tugas mandiri untuk peserta didik soliter, serta menggunakan alat peraga dan praktik langsung untuk peserta didik kinestetik. Dengan demikian, guru dapat mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik yang berbeda-beda sehingga suasana kelas menjadi lebih inklusif dan mendukung keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di kelas III SDN 1 Palu, penulis dapat menyimpulkan bahwa peserta didik memiliki gaya belajar yang beragam, meliputi gaya visual, auditori, kinestetik, dan sosial. Perbedaan gaya belajar ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang sama tidak selalu efektif untuk semua peserta didik, sehingga guru perlu memahami karakteristik masing-masing peserta didik. Guru di kelas tersebut merespon perbedaan ini dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi, seperti penggunaan gambar, penjelasan lisan, aktivitas praktik, serta pembelajaran kelompok. Pembentukan kelompok belajar yang heterogen berdasarkan gaya belajar juga membantu meningkatkan interaksi dan pemahaman peserta didik, terutama bagi mereka yang membutuhkan pendekatan khusus. Respon guru yang

⁴⁶ Indan Rahayu, Wali Kelas III SDN 1 Palu “*Wawancara*”, Ruang Kelas, 20 Juni, 2025.

adaptif dan perhatian terhadap kebutuhan masing-masing peserta didik sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Dengan demikian, penerapan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar dapat meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif, dan hasil belajar peserta didik secara keseluruhan. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya guru untuk terus mengembangkan keterampilan dalam mengenali dan merespon kebutuhan belajar peserta didik agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

D. Penerapan Strategi Pembelajaran yang disesuaikan dengan Gaya Belajar Peserta Didik Sehingga dapat Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran

Penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik seperti visual, auditori, kinestetik, sosial, dan soliter sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Untuk peserta didik dengan gaya belajar visual, guru dapat menggunakan media gambar, diagram, dan video agar materi lebih mudah dipahami. Sementara itu, bagi peserta didik dengan gaya belajar auditori, penjelasan lisan, diskusi, dan penggunaan audio menjadi metode yang efektif. Sedangkan peserta didik kinestetik lebih terbantu dengan pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik, praktik langsung, dan eksperimen. Untuk gaya belajar sosial, pembelajaran berkelompok dan interaksi dengan teman menjadi kunci agar peserta didik lebih aktif dan termotivasi. Sedangkan bagi peserta didik soliter, waktu belajar mandiri dan tugas yang menuntut refleksi pribadi membantu mereka memahami materi secara mendalam. Dengan menerapkan strategi yang beragam sesuai gaya belajar ini, guru dapat menciptakan suasana belajar yang

inklusif dan efektif, sehingga meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik secara keseluruhan.

Dari hasil observasi dan wawancara, penulis menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran. Strategi yang digunakan harus disesuaikan dengan kemampuan peserta didik dalam menerima materi pelajaran yaitu visual, auditori, kinestetik, sosial dan soliter/individu. Adapun strategi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas III SDN 1 Palu yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran gaya belajar Visual

Strategi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan gaya belajar visual yaitu guru memanfaatkan gambar yang ada di buku paket sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pelajaran.



Gambar 4.1 Gaya Belajar Visual

Dengan strategi ini, peserta didik visual akan lebih mudah menangkap informasi karena mereka belajar dengan melihat dan mengamati, tetapi sulit

dikatakan efektif karena guru hanya berpatokan pada gambar yang ada di buku paket belum menggunakan media teknologi seperti infocus agar peserta bisa melihat video atau tampilan-tampilan lainnya.

2. Strategi pembelajaran gaya belajar Auditori

Strategi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan gaya belajar auditori yaitu guru menjelaskan pelajaran dengan intonasi yang menarik dan diselingi pertanyaan, menggunakan lagu atau irama untuk menghafal materi pelajaran, seperti perkalan dan nama-nama planet. Setelah menjelaskan, guru memberi kuis lisan atau tanya jawab cepat.



Gambar 4.2 Gaya Belajar Auditori

Dengan strategi ini, peserta didik auditori akan lebih mudah menangkap informasi tetapi guru juga harus menggunakan media teknologi atau audio lainnya sehingga peserta didik tidak bosan ketika belajar melalui lagu atau irama karena mereka belajar dengan mendengarkan dan berbicara, sehingga proses pembelajaran belum dapat dikatakan efektif.

3. Strategi pembelajaran gaya belajar Kinestetik

Untuk peserta didik yang memiliki gaya belajar kinestetik, guru menerapkan berbagai strategi yang mendukung cara belajar anak yang paling baik melalui gerakan, aktivitas fisik dan praktik langsung. Beberapa strategi yang digunakan antara lain. Pembelajaran outdoor atau luar kelas membawa anak belajar di luar ruangan untuk observasi langsung atau melakukan aktivitas praktikum sederhana.



Gambar 4.3 Gaya Belajar Kinestetik

Dengan strategi ini, peserta didik dengan gaya belajar kinestetik akan lebih mudah memahami informasi karena mereka belajar dengan aktivitas fisik dan praktik langsung, sehingga dengan strategi ini proses pembelajaran menjadi efektif.

4. Strategi pembelajaran gaya belajar Sosial

Strategi yang digunakan guru saat proses pembelajaran pada peserta didik yang memiliki gaya belajar sosial, yaitu membagi peserta didik menjadi 3 atau 4

kemudian memberikan pertanyaan atau tugas bersama yang harus didiskusikan dan disepakati.



Gambar 4.4 Gaya Belajar Sosial

Dalam strategi ini, peserta didik dengan gaya belajar sosial lebih mudah memahami materi karena mereka senang belajar bersama orang lain, aktif dalam diskusi, kerja kelompok, dan aktivitas kolaboratif, sehingga dengan strategi ini proses pembelajaran dapat dikatakan efektif.

5. Strategi pembelajaran gaya belajar Soliter atau Individu

Strategi guru saat proses pembelajaran pada peserta didik gaya belajar soliter atau individu yaitu guru memberikan buku paket individual yang bisa diselesaikan tanpa bantuan teman, menulis ringkasan. Guru menyediakan waktu khusus untuk peserta didik membaca buku sendiri.



Gambar 4.5 Gaya Belajar Soliter atau Individu

Dengan strategi ini, peserta didik dengan gaya belajar soliter atau individu akan lebih mudah memahami materi dan soal-soal yang diberikan karena mereka lebih nyaman belajar sendiri, cenderung mandiri, dan suka merenung atau berpikir dalam diam, sehingga dengan strategi ini proses pembelajaran efektif.

Strategi yang diterapkan oleh guru memegang peranan penting dalam mendukung pengembangan potensi peserta didik, tetapi pada strategi pembelajaran dengan gaya belajar visual dan auditori belum bisa dikatakan efektif karena guru belum bisa menampilkan video atau audio melalui infocus hanya menggunakan buku paket. Berbeda dengan strategi pembelajaran dengan gaya belajar kinestetik, sosial, dan soliter atau individu sudah dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Selain itu, guru juga berperan dalam membangun kedisiplinan melalui interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran. Dengan menggunakan strategi yang tepat, guru dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi dan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Dra. Indan Rahayu, guru kelas

III:

“Strategi pembelajaran sangat penting untuk membantu proses belajar mengajar berjalan lancar. Maka saya menyiapkan strategi dengan baik, supaya pembelajaran akan lebih mudah dan hasilnya bisa lebih baik. Karena itu, guru perlu mempersiapkan strategi sebelum mengajar agar bisa membimbing peserta didik dengan baik di kelas”.⁴⁷

Dalam penerapan strategi pembelajaran, tidak dapat dipungkiri akan muncul beberapa kendala yang dapat mengurangi efektivitas pembelajaran. Namun, kendala tersebut bisa diatasi. Permasalahan dan solusi yang dihadapi dalam penerapan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik.

Ada beberapa hambatan dalam penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik pada kelas III SDN 1 Palu, yaitu:

1. Kurangnya penguasaan media teknologi

Dalam penerapan strategi pembelajaran dengan gaya belajar visual penulis mendapatkan informasi dari hasil wawancara dari Adiba seorang peserta didik kelas III menyatakan bahwa:

“saya suka dengan gambar yang ada di buku paket tapi lebih bagusnya lagi lihat gambar-gambar dari infocus biar lebih kelihatan jelas”.⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Adiba, ia menyukai pembelajaran dengan menggunakan buku paket, namun merasa bahwa materi akan lebih mudah dipahami jika disertai media seperti infocus, karena gambar dan tampilan visual menjadi lebih jelas. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka

⁴⁷ Indan Rahayu, Wali Kelas III SDN 1 Palu “*Wawancara*”, Ruang Kelas, 20 Juni, 2025.

⁴⁸ Adiba, Peserta Didik Kelas III, “*Wawancara*”, Ruang Kelas, 23 Juni, 2025.

yang memberikan ruang bagi peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya dan kebutuhan mereka. Evaluasi guru juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai gaya belajar dapat meningkatkan minat serta pemahaman peserta didik terhadap materi.

2. Kemampuan membaca di antara peserta didik belum merata

Hal serupa disampaikan oleh guru kelas III, Ibu Dra. Indan Rahayu dalam sesi wawancara, yaitu:

“Pada saat awal kenaikan kelas dari kelas II ke kelas III saya menemukan beberapa peserta didik yang membacanya masih kurang lancar, kemudian saya menyusun strategi bahwa pada saat pembelajaran selesai saya panggil ke depan peserta didik yang belum lancar membaca dengan maksud memberikan bimbingan khusus, karena saya tidak mau anak muridku naik kelas berikutnya tidak tahu membaca”.⁴⁹

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Dra. Indan Rahayu kemampuan membaca pada peserta didik belum merata salah satunya dikarenakan minimnya pendampingan di rumah. Hal ini menyebabkan peserta didik belum lancar membaca karena dianggapnya susah. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Zidan salah satu peserta didik kelas III menyatakan bahwa:

“Membaca itu susah apalagi disuruh baca yang ada di papan tulis”.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka penulis menarik kesimpulan bahwa pemahaman guru terhadap media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa guru perlu memiliki pemahaman yang kuat mengenal media yang digunakan, agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

⁴⁹ Indan Rahayu, Wali Kelas III SDN 1 Palu “*Wawancara*”, Ruang Kelas, 20 Juni, 2025.

⁵⁰ Zidan, Peserta Didik Kelas III, “*Wawancara*”, Ruang Kelas, 25 Juni, 2025.

Selain itu, guru juga harus bertanggung jawab atas sikap dan tindakan mereka selama proses pembelajaran berlangsung, agar peserta didik tidak merasa tertekandan tetap nyaman dalam belajar. Seorang guru dituntut mampu beradaptasi dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik, termasuk memberikan bimbingan tambahan kepada peserta didik yang belum lancar membaca.

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Dra. Indan Rahayu selaku guru kelas III, menyatakan bahwa:

“Terkait dengan proses pembelajaran, peserta didik cenderung merasa bosan apabila model pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan minat atau gaya belajar belajar mereka. Kebosanan ini dapat menghambat keaktifan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Oleh karena itu, penggunaan strategi pembelajaran yang menyesuaikan dengan gaya belajar masing-masing peserta didik dapat meningkatkan partisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Peserta didik merasa lebih diperhatikan dan nyaman selama pembelajaran berlangsung, sehingga suasana kelas menjadi lebih kondusif dan berdampak positif terhadap hasil belajar mereka”.⁵¹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, peserta didik kelas III sangat diuntungkan dengan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik. Hal ini karena peserta didik cenderung lebih aktif dalam kegiatan belajar, merasa diperhatikan dan nyaman selama pembelajaran berlangsung sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar mereka.

Penulis mewawancarai para ahli di bidang tersebut untuk memperoleh informasi mengenai cara meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dipilih disesuaikan dengan gaya belajar dan minat peserta didik, dengan harapan dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dan

⁵¹ Indan Rahayu, Wali Kelas III SDN 1 Palu “*Wawancara*”, Ruang Kelas, 20 Juni, 2025.

mencapai hasil belajar yang optimal. Meskipun demikian, hasil penelitian ini hanya menggambarkan kondisi yang terjadi di lapangan pada lokasi penelitian tertentu.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini hanya menunjukan apa yang terjadi di lapangan, namun belum tentu hasil tersebut dapat digeneralisasikan ke seluruh lokasi penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian yang dilakukan di kelas III SDN 1 Palu dan setelah penulis melakukan observasi, wawancara serta mengumpulkan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Karakteristik gaya belajar peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas III SDN 1 Palu sangat beragam. Gaya belajar Visual merupakan yang paling dominan yaitu 12 peserta didik, diikuti oleh 8 peserta didik Auditori dan 5 peserta didik Kinestetik. Selain itu, terdapat pula 2 peserta didik dengan gaya Sosial dan 2 peserta didik Soliter. Dengan memahami gaya belajar masing-masing peserta didik, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih inklusif, menyenangkan, dan efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.
2. Guru mengidentifikasi perbedaan gaya belajar peserta didik kelas III SDN 1 Palu yakni guru membagikan buku paket kepada setiap peserta didik lalu memperhatikan siapa yang suka membaca, siapa yang aktif bertanya, dan siapa yang butuh gerakan atau praktik langsung. Guru juga memperhatikan peserta didik yang suka mengulang-ulang informasi atau yang lebih suka belajar sendiri. Dengan cara ini, guru jadi bisa tahu bagaimana setiap peserta didik belajar dengan baik. Setelah itu, guru memberikan respon pada perbedaan gaya belajar peserta didik yakni menyesuaikan cara mengajarnya. Misalnya, guru menggunakan berbagai metode seperti

gambar, bercerita, diskusi, praktik langsung, dan kerja kelompok. Selain itu, guru juga membentuk kelompok belajar yang beragam gaya belajarnya supaya peserta didik bisa saling membantu dan lebih mudah paham.

3. Penerapan strategi pembelajaran yang disesuaikan gaya belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran yaitu guru menyesuaikan cara mengajar dengan cara belajar peserta didik, ada yang suka melihat, mendengar, bergerak, belajar sendiri, atau bersama teman. Terbukti meningkatkan efektivitas kecuali strategi pembelajaran Visual dan Auditori karena guru belum menguasai media teknologi (infocus), selain strategi pembelajaran Visual dan Auditori cara tersebut membuat peserta didik lebih semangat dan mudah paham. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan media dan kemampuan membaca yang belum merata, guru bisa mengatasinya dengan pendekatan adaptif dan responsif.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di SDN 1 Palu, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan Kepala sekolah mendorong guru untuk terus mengembangkan kompetensinya dalam mengenali dan merespon gaya belajar peserta didik, menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung strategi pembelajaran variatif, seperti media visual (proyektor/infocus), alat peraga, dan bahan bacaan tambahan.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru melakukan identifikasi gaya belajar peserta didik secara berkelanjutan melalui observasi dan interaksi langsung. Guru harus menguasai media pembelajaran berbasis teknologi seperti infocus dan lebih kreatif dalam menyusun metode pembelajaran agar semua peserta didik merasa diperhatikan dan terlibat aktif, guru perlu memberikan pendampingan tambahan, terutama bagi peserta didik yang mengalami kesulitan membaca atau memiliki kebutuhan belajar khusus.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik lebih semangat belajar karena belajarnya diperhatikan oleh guru, juga bisa lebih mudah paham materi pelajaran karena pembelajaran dibuat sesuai dengan gaya belajar masing-masing, didorong untuk aktif bertanya dan menyampaikan cara belajar yang paling disukai kepada guru.

4. Bagi Peneliti

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk pelaksana penelitian selanjutnya, sehingga hasil yang diperoleh saling melengkapi dan berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifatu, Rohmawati. "Efektivitas Pembelajaran" *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 9 , No. 1, 2015.
- Andini, Deassy May, dan Endang Supardi. "Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektifitas Pembelajaran dengan Variabel Control Latar Belakang Pendidikan Guru" *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 3 No. 1, 2018.
- Asela, Saas, dkk. "Peran Media Interaktif Dalam Pembelajaran PAI Bagi Gaya Belajar Siswa Visual", *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1 No. 7, 2020.
- Budi, Sentot Setia, Neviyarni Suhaili, Irdamurni Irdamurni. "Konsep Gaya Belajar Dan Implementasinya Pada Proses Pembelajaran", *Jurnal Of Education And Learning Studies*, Vol. 4 No. 2, 2021.
- Fathurrahman, Arif, Sumardi, Adi E. Yusuf, Sutji Harijanto. "Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol.7 No. 2, 2019.
- Hamsar. "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPA Madrasah Tsanawiyah Alauddin PAO-PAO" (Skripsi Tidak diterbitkan, jurusan Pendidikan Fisika, Uinversitas Islam Alauddin Makassar), 2017.
- Hidayat, Rahmat, dan Abdillah. "Ilmu Pendidikan Konsep Teori Dan Aplikasinya, (Medan: Lembaga Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)), 2019.
- Ifan, Junaedi. "Proses Pembelajaran Yang Efektif" *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research*, Vol. 3 No. 2, 2019.
- Ilahi, Nisa Wiyati dan Nani Imaniyati. "Peran Guru Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1 No. 1, 2016.
- John, Creswell W. Creswell. "Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2018.
- Kusumastutu, Adhi, dan Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*, Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (Semarang: Karanggawang), 2019.
- Nur, Mufidah Luk Luk. "Memahami Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Potensi Anak" *Jurnal Perempuan dan Anak*, Vol. 1, No. 2, 2017.

- Parwati, Ni Nyoman, Dkk. “*belajar dan pembelajaran*”, (Depok: PT Rajagrafindo Persada), 2018.
- Qurtubi Ahmad, MA, Dkk. “*Sosiologi Pendidikan*” (Cirebon: Lovrinz Publishing), <https://books.google.com>. 2023.
- Rahma, Putri Azzahrah. “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 1 No. 2, 2020.
- Rahmawati, Lina dan Septi Gumindari. “Identifikasi Belajar (Visual, Auditorial dan Kinestetik) Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Kelas 3F IAIN Syekh Nurjati Cirebon”, *jurnal Pendidikan*, Vol. 16 No. 1, 2021.
- Reni, Hanah Uswatun. “Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi di SDN 2 Padang Cahaya Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Batar” (Skripsi Tidak diterbitkan, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung), 2022.
- Risa, Hasanah Zaikatul. “*Gaya Belajar*” (Malang: Literasi Nusantara), 2021.
- Rohmad. “*Pengembangan Instrumen Evaluasi an Penelitian*” (Purwokerto: stain Pres), 2015.
- Sa’adah, Muftahatus, dkk. “Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Al’Adad: Jurnal Tadris Matematika*, Vol. 1, No. 2, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta.), 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta), 2015.
- Tety, Cholifah Nur. “Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran”, *Indonesia Journal Of Natural Science Education (IJNSE)* Vol. 1 No. 02, (November), 2018.
- Tia, Aulia. *Teknik Analisis Data: Pengertian, Jenis dan Cara Memilihnya*, <https://uptjurnal.umsu.ac.id>. 2023.
- Yusri, Wahyuni. “*Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial, Kinestik) Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta*”, *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, Vol. 10 No. 2, 2017.

Analisis Gaya Belajar Peserta Didik dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran Di Kelas III SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjambi.ac.id Internet	337 words — 3%
2	repository.radenintan.ac.id Internet	174 words — 1%
3	repository.iainkudus.ac.id Internet	109 words — 1%
4	repository.uinsu.ac.id Internet	83 words — 1%
5	etheses.iainponorogo.ac.id Internet	82 words — 1%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet	80 words — 1%
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet	70 words — 1%
8	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet	67 words — 1%
9	repository.uinsaizu.ac.id Internet	61 words — < 1%

10	repository.upstegal.ac.id Internet	47 words — < 1%
11	repository.umsu.ac.id Internet	38 words — < 1%
12	repo.uinsatu.ac.id Internet	36 words — < 1%
13	jurnal.radenfatah.ac.id Internet	32 words — < 1%
14	etheses.uinmataram.ac.id Internet	31 words — < 1%
15	repo.undiksha.ac.id Internet	25 words — < 1%
16	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet	24 words — < 1%
17	etheses.iainkediri.ac.id Internet	22 words — < 1%
18	idr.uin-antasari.ac.id Internet	22 words — < 1%
19	digilib.uinkhas.ac.id Internet	15 words — < 1%
20	digilib.uinsby.ac.id Internet	15 words — < 1%
21	sttsabdaagung.ac.id Internet	15 words — < 1%

22	e-theses.iaincurup.ac.id Internet	14 words — < 1%
23	repository.uin-alauddin.ac.id Internet	14 words — < 1%
24	core.ac.uk Internet	13 words — < 1%
25	repository.unisma.ac.id Internet	13 words — < 1%
26	eprints.umk.ac.id Internet	12 words — < 1%
27	repository.uindatokarama.ac.id Internet	12 words — < 1%
28	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet	10 words — < 1%
29	www.ojs.cahayamandalika.com Internet	10 words — < 1%
30	etheses.uingusdur.ac.id Internet	9 words — < 1%
31	repository.iainpalopo.ac.id Internet	9 words — < 1%
32	www.saungaji.com Internet	9 words — < 1%
33	123dok.com Internet	8 words — < 1%

- 34 Dela Martika, Weka Okta Riani, Yolanda Hertiansyah, Uci Apriliya Yolanda, M Afif S.T Jaya. "ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PENGETAHUAN ALAM (IPA) DI SMP NEGERI 20 KOTA BENGKULU TAHUN 2021", JURNAL LENTERA PENDIDIKAN PUSAT PENELITIAN LPPM UM METRO, 2022
Crossref 8 words — < 1%
- 35 ejurnal.univalabuhanbatu.ac.id
Internet 8 words — < 1%
- 36 etd.uinsyahada.ac.id
Internet 8 words — < 1%
- 37 perpusteknik.com
Internet 8 words — < 1%
- 38 repository.iainbengkulu.ac.id
Internet 8 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY OFF

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE RATINGS OFF

LAMPIRAN-LAMPIRAN

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Website : www.uindatokarama.ac.id , email : humas@uindatokarama.ac.id	Nomor Dokumen	
		Tanggal Terbit	1 Maret 2022
		No. Revisi	01
		Hal	2/2
PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI			

Nama	: Sri Tanti Lamba	NIM	: 211040034
TTL	: Sampaka, 24 Mei 2023	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: PGMI	Semester	: IV (enam)
Alamat	: Jl. Merpati	HP	: 085299649636

JUDUL YANG DIAJUKAN:

1. Analisis Gaya Belajar Visual, Auditori dan Kinestetik Terhadap Peningkatan Karakter Disiplin, Taatan dan Rasa Ingin Tahu Peserta Didik Kelas V SDN 4 Palasa Kec. Palasa Kab. Parigi Moutong
2. Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Pada Peserta Didik Kelas V SDN 4 Palasa Kec. Palasa Kab. Parigi Moutong
3. Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 4 Palasa Kec. Palasa Kab. Parigi Moutong

REVISI:

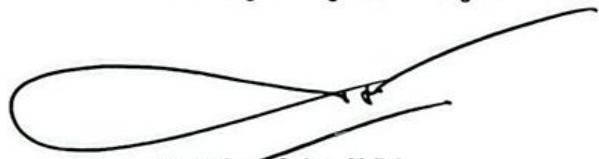
Mengurai strategi pembelajaran: pendekatan Zuhri.
Gaya belajar untuk meningkatkan efektivitas pendidikan.

Pembimbing I: Dr. Irawan Hadi Putranyu, M.Pd.

Pembimbing II: Amisa, S.pd. M.Pd.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Pengembangan Kelembagaan

Ketua Jurusan



Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19751021 200604 2 001



Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.
 NIP. 197802022009121002

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 990 TAHUN 2024**

**TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang :**
- a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam negeri Datokarama Palu;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Agama Islam Negeri Datokarama Palu;
 7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/12/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :** KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU :** Menetapkan saudara :
1. Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd
 2. Anisa, M.Pd
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Sri Tanti Lamba
NIM : 211040034
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : MENGURAI STRATEGI PEMBELAJARAN 'PENDEKATAN ANALISIS GAYA BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENDIDIKAN DI SDN 1 PALU
- KEDUA :** Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA :** Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT :** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA :** SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 20 Mei 2024
Dekan,



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Selasa, 18 Maret 2025

Nomor : 950 /Un.24/F.I/PP.00.9/03/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth

1. Dr. Irawan Hadi Patunggu, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Anisa, S.Pd., M.Pd. (Pembimbing II)
3. Dr. Wiwin Mastiani, S.Pd., M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Sri Tanti Lamba
NIM : 211040034
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI 3)
No. Handphone : 085299649636
Judul Proposal Skripsi : ANALISIS GAYA BELAJAR UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PROSES
PEMBELAJARAN DI KELAS III SDN 1 PALU
KECAMATAN PALU TIMUR KELURAHAN
LOLU UTARA

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Kamis, 20 Maret 2025
Waktu : 09.00 WITA- Selesai
Tempat : Ruang Ujian Lt. 3 FTIK Kampus 2

Wassalam,

a.n. Dekan

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,



Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd
NIP. 19780202 200912 1 002

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Kamis, 20 Maret 2025 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Sri Tanti Lamba
NIM : 211040034
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : ANALISIS GAYA BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS III SDN 1
PALU KECAMATAN PALU TIMUR KELURAHAN LOLU UTARA
Pembimbing : I. Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd.
II. Anisa, S.Pd., M.Pd.
Penguji : Dr. Wiwin Mastiani, S.Pd., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, Kamis, 20 Maret 2025

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Pembimbing II

Anisa, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199504042023212000

Catatan
Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Kamis, 20 Maret 2025 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Sri Tanti Lamba
NIM : 211040034
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : ANALISIS GAYA BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS III SDN 1
PALU KECAMATAN PALU TIMUR KELURAHAN LOLU UTARA
Pembimbing : I. Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd.
II. Anisa, S.Pd., M.Pd.
Penguji : Dr. Wiwin Mastiani, S.Pd., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	89	

Palu, Kamis, 20 Maret 2025

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Pembimbing I

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd.
NIP. 19650412199401000

Catatan
Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دارو كراما الإسلامية الحكومية بالبو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombene Kec. Sigi Birmara Telp. 0431-400198 Fax. 0431-400188

Website: www.uindatokarama.ac.id email: humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Kamis, 20 Maret 2025 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Sri Tanti Lamba
NIM : 211040034
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : ANALISIS GAYA BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS III SDN 1
PALU KECAMATAN PALU TIMUR KELURAHAN LOLU UTARA
Pembimbing : I. Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd.
II. Anisa, S.Pd., M.Pd.
Penguji : Dr. Wiwin Mastiani, S.Pd., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	85	Catatan kaki, Rumusan masalah, Kajian pustaka.
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	85	Kutipan, Daftar pustaka
3	METODOLOGI	85	Sumber data
4	PENGUASAAN	85	
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	85	

Palu, Kamis, 20 Maret 2025

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Penguji

Dr. Wiwin Mastiani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198503212015032000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D (Tidak Lulus)

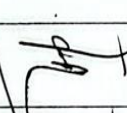
JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

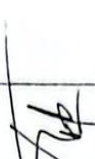
Nama : SRI TANTI LAMBA
NIM : 211040034
Program Studi : PGMI
Judul : ANALISIS GAYA BERTAKAR
UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
PROSES PEMBELAJARAN

Pembimbing I : Dr. Irwan Had. Patungu, M.Pd
Pembimbing II : Anisa, M.Pd

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
X	20 April 2024			
1.	Rabu / 28 April 2024	1	Pembuatan	
2.	Senin / 17 Feb 2025		Cover	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
		I	Footnote latar belakang makna kata empirik	
		II	Tambahkan teori	
3.	Rabu / 19 Februari 2025		Sampul	
		I	Rumusan masalah pengasan istilah cari	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
		II	Pengertian yang tepat Tambahkan hasil penelitian terhadap Cari perbedaan-an yang signifikan.	
4.	Senin/03 Maret 2025		Tambahkan teori tentang proses pembelajaran	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
5.	Rabu/ 12 Maret 2025	A	ketor bulat	
6.	Senin/14 Juli 2025	IV	Perbaiki susunan kalimat. Hilangkan gambar.	
7.	Selasa/22 Juli 2025		ABSTRAK	

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal 1 minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada ketua program studi dan menyerahkan proposal 3 eksample (1 Dosen pembimbing I, 1 Dosen pembimbing II dan 1 Ketua Program Studi)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out
3. Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya di depan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Program Studi.
4. Telas melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi serta 20 orang pembimbing umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi

KARTU SEMINAR

PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA

SRI TANTI LAMBA

T.T.L

SAMPAKA, 24 MEI 2023

NIM.

21104034

PROGRAM STUDI

PGMI

ALAMAT

JL. MERPATI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI! FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU				NAMA : SRI TANTI LAMBA
				NIM : 21040034
				PROGRAM STUDI : PGMI

NO	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin/ 18.03.2024	Andita Dasyita Cahyani	Pengaruh media elektronik berbasis web terhadap kinerja marketing hotel di TAMP I Palu.	1. Dr. Depudina, M. Arif, S. Ag., M. Ag. 2. Muband, S. Kom., M. Kom.	
2	Kamis/ 28-03-2024	Moh. Haikal	Pengaruh orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP 1 Palu.	1. Dr. H. Askar, M. Pd. 2. Anisa, S. Pd., M. Pd.	
3	Kamis/28.03.2024	Jihan Fahira u-Ham Zah	Penerapan metode pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan mengkritik surat-surat pendek di TE Negeri 3 Simu.	1. Hikmatul Rahmah, Lc, M. Ed. 2. Hildawati, S. Pd. I. M. Pd. I	
4	Selasa/07/05/2024	Sabron J. Laisang	Kemampuan guru dalam mengelola dan kelas pada pembelajaran PPK di kelas V di SMP Al Khairat Bontomatene.	1. Dr. Andi Anirah, S. Ag., M. Pd. 2. Fitri Rahayu, S. Pd., M. Pd. I	
5	Senin/08-05-2024	Anelika Septena	Keefektifan strategi dalam meningkatkan nilai belajar pada masyarakat umum di Desa eksistensi kampung.	1. Dr. H. Azma, M. Pd. 2. Dr. Pus'an S. Ag., M. Pd.	
6	Selasa/28-05-2024	Fatmawati	Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Al Khairat Bontomatene.	1. Dr. Rudiina, S. Ag., M. Pd. 2. Nursaparnia, S. Pd., M. Si	
7	Kamis/ 04 Juli 2024	Nurainun Samsuddin	Strategi Guru dalam Mengembangkan Model Pembelajaran Ward Square pada Mata Pelajaran IPS SDN 1 Palu	1. Dr. Irawan Hedi Patunggu, M. Pd. 2. Ardo, S. Si., M. Pd	
8	Kamis/ 23 Januari 2025	Devitrie Permatasari	Pengaruh lingkungan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Al Khairat Bontomatene.	1. Dr. Nuraini, S. Ag., M. Pd. 2. Anisa, S. Pd., M. Pd.	
9	Senin 26 Mei 2025	Nurfadila	Implementasi Program gerakan literasi dalam meningkatkan minat baca Peserta didik di MIS Al-Ghufroni Kecamatan Sitan.	1. Dr. Ardiangah, S. E., M. Pd. 2. M. Ikhsan Kahar, M. Pd	
10	Rabu 04 Juni 2025	Winda Rismawati	Ungensi Pembentukan Karakter Disiplin siswa didik melalui Komunikasi dan Perilaku Orang Tua dalam Kegiatan Ekstrakurikuler.	1. Dr. H. Ahmad Syahid, M. Pd. 2. Dr. A. Marfama, M. Th. I	

FB13344



PEMERINTAHAN KOTA PALU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PALU
Alamat : Jl. Togian No 18 Telp. (0451) 455741 Palu



SURAT PERNYATAAN

Nomor : /190/421.2/PEND
Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Datokarama Palu

Dengan hormat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Made Widiastini, S.Pd., M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 1 Palu

Menerangkan bahwa:

Nama : Sri Tanti Lamba
NIM : 21.1.04.0034
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Asal Universitas : Uinversitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SDN 1 Palu dengan judul Skripsi "Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran Di Kelas III SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara". Demikian surat keterangan ini dibuat sebagaimana mestinya.

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada perinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
 2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata keperluan akademik
- Demikian surat balasan dari kami.

Palu, 25 Juli 2025

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 1 Palu



Ni Made Widiastini, S.Pd., M.Pd
NIP. 19800801 200701 2 018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دائوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Nama : Sri Tanti Lamba
NIM : 211040034
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : ANALISIS GAYA BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS III
SDN 1 PALU KECAMATAN PALU TIMUR KELURAHAN
LOLU UTARA
Tgl / Waktu Ujian Proposal : Kamis, 20 Maret 2025 / 09.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1.	Nurul Fahira	211040038	8 / PGMI		Hadir
2.	Nurainun Syamsuddin	211040030	8 / PGMI		Hadir
3.	Devitrie Permatasari	211040035	8 / PGMI		Hadir
4.	NURFADLIA	211040053	8 / PGMI		Hadir
5.	Ninda Rismawati	211040039	8 / PGMI		Hadir
6.	Deby Cahiti	211040067	8 / PGMI		Hadir
7.	WAHIDA	211040045	8 / PGMI		Hadir
8.	Moqiera	211040044	8 / PGMI		Hadir
9.	Ika Puspita Dewi	211040052	8 / PGMI		Hadir

Kamis, 20 Maret 2025

Pembimbing 1

Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd.
NIP. 19650412199401000

Pembimbing 2

Anisa, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199504042023212000

Penguji,

Dr. Wiwin Mastjani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198503212015032000

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans PaloloDesa Pombewe Kec Sigi Biromaru. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1578 /Un.24/F.I.B/KP.07.6/05/2025

Palu, 20 Mei 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala SDN 1 Palu Kec. Palu Utara

di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Sri Tanti Lamba
NIM : 211040034
Tempat Tanggal Lahir : Sampaka, 24 Mei 2003
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)
Alamat : Jl. Merpati
Judul Skripsi : ANALISIS GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN
DI KELAS III SDN 1 PALU KECAMATAN PALU TIMUR
KELURAHAN LOLU UTARA
No. HP : 085299649636

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Irawan Hadi Patunggu, M.Pd
2. Anisa, S.Pd., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/ Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik Dan
Pengembangan Kelembagaan

Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd
NIP. 197510212006042001

TRANSKIP WAWANCARA

A. Wawancara Kepala Sekolah SDN 1 Palu

No	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana sejarah singkat berdirinya SDN 1 Palu? Mengetahui lebih jauh tentang keadaan SDN 1 Palu merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mendidik, melatih, membimbing serta mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik yang ditandai terciptanya interaksi yang baik di lingkungan sekolah yang memperlihatkan dengan perilaku terpuji, ikhlas, sederhana, ukhuwah dan bebas berkreasi sesuai dengan potensi yang dimiliki peserta didik. SDN 1 Palu didirikan oleh Belanda pada tahun 1927.
2.	Apa saja Visi Dan Misi SDN 1 Palu? a. Visi Menjadi sekolah dasar yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berprestasi, berbudaya dan berwawasan lingkungan. b. Misi 1) Menyetujui membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, berakarakter kuat, dan memiliki budaya belajar yang tinggi. 2) Mengembangkan keterampilan peserta didik di berbagai bidang, seperti keterampilan hidup, teknologi, dan seni. 3) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik secara berkelanjutan dalam berbagai bidang studi. 4) Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengembangan kurikulum yang relevan dan inovatif. 5) Mempersiapkan peserta menjadi warga negara yang global, memiliki jiwa kepemimpinan, dan mampu bersaing di lingkungan Pendidikan. 6) Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya lingkungan dan memberikan bekal pengetahuan serta keterampilan untuk menjaga kelestarian lingkungan. 7) Membangun lingkungan yang kondusif, aman nyaman, dan inspiratif bagi seluruh warga sekolah.
3.	Bagaimana letak geografis SDN 1 Palu?

	Letak geografis SDN 1 Palu yaitu bagian selatan dan barat berbatasan dengan Jalan Patimura, bagian utara berbatasan dengan jalan Togian, dan bagian selatan berbatasan dengan jalan Hasanuddin
4.	Kurikulum apa yang digunakan di SDN 1 Palu? Status mata pelajaran SDN 1 Palu mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Kurikulum 2013 (K13) akan mulai diterapkan pada tahun 2024. Pada tahun 2024, mata pelajaran independen akan digunakan. Namun, mata pelajaran ini belum diterapkan di semua kelas karena masih baru, sehingga memerlukan proses untuk menghasilkan luaran yang baik. Oleh karena itu, saat ini guru-guru tengah mempelajari kurikulum merdeka
5.	Siapa saja yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah di SDN 1 Palu? 1. Mamesa 2. Dorasa 3. Tahaju 4. Abdullah Mange (1986-1991) 5. Nenda Lamakasusa (1991-1996) 6. Rungka (1996-2000) 7. Husain Ismail (2000-2013) 8. Meryati (2013-2017) 9. Julianti, S.Pd. (2017-2023) 10. Ni Made Widiastini, S.Pd., M.Pd. (2023-Sekarang)
6.	Berapa jumlah guru dan staf di SDN 1 Palu? Bagaimana keadaan guru dan peserta didik SDN 1 Palu? Jumlah guru dan staf di SDN 1 Palu ada 20 orang, keadaan guru dan staf tenaga pendidik yang berada di sekolah ini bisa dikatakan cukup dan juga aktif mulai dari guru kelas maupun guru bidang studi.

7.	Berapa jumlah peserta didik di SDN 1 Palu? Jumlah peserta didik di SDN 1 Palu ada 193 orang, yang terbagi menjadi 9 kelas yang mana kelas 1 dua rombel, kelas 2 dua rombel dan kelas 5 dua rombel.
8.	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di SDN 1 Palu? Keadaan sarana dan prasarana yaitu ruang kepala sekolah baik, ruang guru baik, ruang kelas baik, ruang perpustakaan baik, ruang administrasi baik, ruang agama Kristen baik, ruang agama hindu baik, kantin baik, kamar mandi/WC baik, lapangan olahraga baik, lapangan olahraga baik, UKS baik, dan mushollah dalam proses perbaikan.
9.	Apakah sarana dan prasarana yang tersedia dapat menunjang proses pembelajaran? Sarana dan prasarana seperti media pembelajaran seperti infokus ada, hanya saja terkadang tidak digunakan dikarenakan kemampuan tenaga listrik kurang memadai dan juga kurangnya pemahaman guru pada infocus.

B. Wawancara Guru Kelas III

No	Hasil Wawancara
1.	Metode apa saja yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran? Saya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik.
2.	Apakah ibu menggunakan media pembelajaran saat mengajar? Iya, sayang menggunakan media pembelajaran seperti media gambar dan masih banyak lagi sesuai dengan kebutuhan peserta didik

3.	Bagaimana karakteristik gaya belajar peserta didik dalam proses pembelajaran? Dari 27 peserta didik masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda-beda, peserta didik laki-laki lebih cenderung aktif di dalam kelas dikarenakan peserta didik terbanyak yaitu laki-laki, dari 27 peserta didik diantaranya 17 laki-laki dan 10 perempuan.
4.	Bagaimana ibu mengidentifikasi dan merespon perbedaan gaya belajar peserta didik? Saya memanfaatkan berbagai cara salah satunya memberikan buku paket setiap peserta didik kemudian melihat siapa yang lebih fokus membaca, siapa yang aktif bertanya dan siapa yang membutuhkan gerakan atau praktik langsung, selain itu juga melihat perilaku peserta didik yang sering mengulang informasi atau peserta didik yang lebih nyaman belajar sendiri. Kemudian saya meresponnya dengan menyesuaikan cara mengajar.
5.	Bagaimana penerapan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran? 1. Strategi pembelajaran dengan gaya belajar visual a. Penggunaan media visual b. Papan tulis dan presentasi 2. Strategi pembelajaran dengan gaya belajar auditori a. Penjelasan verbal dan cerita lisan b. Belajar melalui lagu atau irama c. Tanya jawab lisan 3. Strategi pembelajaran dengan gaya belajar kinestetik a. Belajar melalui permainan gerak b. Menggunakan alat peraga dan benda nyata c. Pembelajaran outdoor atau luar kelas 4. Strategi pembelajaran dalam gaya belajar sosial a. Diskusi kelompok kecil b. Proyek kelompok

	5. Strategi pembelajaran dengan gaya belajar soliter atau individu - Tugas mandiri - Membaca mandiri - Latihan soal pribadi
6.	Apakah ada kesulitan yang dialami ibu dan peserta didik saat pembelajaran? Kesulitan yang saya alami sendiri yaitu kurangnya penguasaan media teknologi seperti infocus dan ada beberapa dari peserta didik yang masih kurang lancar dalam membaca.

C. Wawancara Peserta Didik Kelas III

No	Hasil Wawancara
1.	Pembelajaran yang bagaimana kamu sukai? Peserta didik 1: Saya suka belajar dengan gambar dan alat peraga, karena itu membuat saya lebih paham. Peserta didik 2: Saya suka belajar dengan mendengar penjelasan guru dan saat suasana kelas tenang. Peserta didik 3: Saya suka belajar di luar kelas karena kalau terlalu lama di dalam saya cepat bosan, saya lebih semangat kalau ada praktik atau permainan saat belajar apalagi dilakukan di luar ruangan. Peserta didik 4: Saya lebih suka belajar kelompok karena saya cepat mengerti. Saat guru memberi tugas kelompok, kami bisa saling bertanya jika ada yang tidak dimengerti, sehingga teman bisa membantu supaya semua paham. Peserta didik 5: Saya lebih suka kalau guru memberikan tugas masing-masing karena saya lebih fokus mengerjakannya.
2.	Apakah kamu suka belajar dengan menggunakan infocus? Peserta didik 1: Iya, saya suka karena saya bisa lihat gambar lebih besar

	dan jelas. Peserta didik 2: Iya, saya suka apalagi yang ditampilkan video karena ada suaranya sehingga saya mudah memahami. Peserta didik 3: Iya, saya suka karena bisa mengikuti gerakan-gerakan yang ditampilkan. Peserta didik 4: Iya, saya suka karena lebih seru apalagi sambil berdiskusi dengan teman. Peserta didik 5: Iya, saya suka karena saya lebih fokus kedepan dan tidak ada teman yang mengganggu.
3.	Apakah ada kesulitan yang kamu hadapi dalam proses pembelajaran? Peserta didik 1: Iya ada saya bosan kalau hanya lihat gambar yang ada di buku paket. Peserta didik 2: Iya ada, saya tidak paham kalau pelajaran Matematika karena guru tidak menjelaskan jadi saya kesulitan dalam mengerjakan tugas Matematika. Peserta didik 3: Iya ada, saya bosan kalau belajar guru hanya menjelaskan terus di dalam kelas. Peserta didik 4: Tidak ada kesulitan karena saat belajar guru sering membagi beberapa kelompok jadi saya mudah paham. Peserta didik 5: Tidak ada karena guru sering membagikan buku masing-masing peserta didik jadi saya bisa fokus belajar sendiri.



PEMERINTAHAN KOTA PALU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PALU
Alamat : Jl. Togian No 18 Telp. (0451) 455741 Palu



SURAT PERNYATAAN

Nomor : /190/421.2/PEND
Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Datokarama Palu

Dengan hormat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Made Widiastini, S.Pd., M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 1 Palu

Menerangkan bahwa:

Nama : Sri Tanti Lamba
NIM : 21.1.04.0034
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Asal Universitas : Uinversitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SDN 1 Palu dengan judul Skripsi "Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran Di Kelas III SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara". Demikian surat keterangan ini dibuat sebagaimana mestinya.

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada perinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata keperluan akademik

Demikian surat balasan dari kami.

Palu, 25 Juli 2025

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 1 Palu



Ni Made Widiastini, S.Pd., M.Pd
NIP. 19800801 200701 2 018

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya SDN 1 Palu?
2. Apa saja Visi Dan Misi SDN 1 Palu?
3. Bagaimana letak geografis SDN 1 Palu?
4. Kurikulum apa yang digunakan di SDN 1 Palu?
5. Siapa saja yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah di SDN 1 Palu?
6. Berapa jumlah guru dan staf di SDN 1 Palu?
7. Berapa jumlah peserta didik di SDN 1 Palu?
8. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di SDN 1 Palu?
9. Apakah sarana dan prasarana yang tersedia dapat menunjang proses pembelajaran?

B. Guru

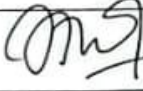
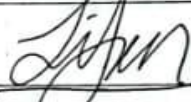
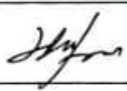
1. Metode apa saja yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran?
2. Apakah ibu menggunakan media pembelajaran saat mengajar?
3. Bagaimana karakteristik gaya belajar peserta didik dalam proses pembelajaran?
4. Bagaimana ibu mengidentifikasi dan merespon perbedaan gaya belajar peserta didik?
5. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran?

6. Apakah ada kesulitan yang dialami ibu dan peserta didik saat pembelajaran?

C. Peserta Didik

1. Pembelajaran yang bagaimana kamu sukai?
2. Pembelajaran yang bagaimana kamu sukai?
3. Apakah ada kesulitan yang kamu hadapi dalam proses pembelajaran?

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Ni Made Widiastini, S.Pd., M.Pd.	Kepala sekolah SDN 1 Palu	
2.	Dra. Indan Rahayu	Guru Kelas III	
3.	Adiba	Peserta didik	
4.	Zidan	Peserta didik	
5.	Gian	Peserta didik	
6.	Cesta	Peserta didik	
7.	Alisa Naladhipa	Peserta didik	

Palu, 30 Juni 2025
Kepala Sekolah SDN 1 Palu




Ni Made Widiastini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19800801 200701 2 018

DOKUMENTASI

Gedung SDN 1 Palu



Wawancara Bersama Kepala Sekolah



Wawancara Bersama Guru Kelas



Wawancara Bersama Peserta Didik







Penerapan Strategi Pembelajaran









DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Sri Tanti Lamba
TTL : Sampaka, 24 Mei 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara
Status Dalam Keluarga : Anak Kandung
Agama : Islam
Alamat : Jl. Merpati
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Hamsu Lamba
Agama : Islam
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Nuriana Kamaria
Agama : Islam
Pekerjaan : IRT

III. JENJANG PENDIDIKAN

1. PAUD KB Cempaka, tamat Tahun 2009
2. SD Negeri 1 Sampaka, tamat Tahun 2015
3. SMP Negeri 1 Bualemo, tamat Tahun 2018
4. MAS DDI Midarul Ulum Luwuk, tamat Tahun 2021
5. SI Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Prodi PGMI tamat Tahun 2025